

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian Izin Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://pasca.undiksha.c.id>.

Nomor : 5540/UN48.14.1/PT.02.05/2025
Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

23 Oktober 2025

Yth. Kepala SMP Negeri 14 Denpasar
Di Denpasar

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis/Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : I Made Sugawatika
NIM : 2429031027
Program studi : Administrasi Pendidikan
Judul Penelitian : Evaluasi Program Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 14 Denpasar

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Demikain disampaikan, atas perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur,
Wakil Direktur I,

Ida Bagus Putu Arnyana
NIP. 19812311986011005

Tembusan :
1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. Instrumen Penelitian: Grand Teori Evaluasi Program CIPP

Grand Teori	Stufflebeam (dalam Sunu, 2010)			
	Evaluasi konteks	Evaluasi masukan	Evaluasi proses	Evaluasi produk
1	2	3	4	5
Pengertian	Evaluasi konteks adalah evaluasi yang memandu dalam penentuan sasaran program yang mencakup kebutuhan penilaian, dan perencanaan program	Evaluasi masukan (<i>Input</i>) yaitu evaluasi masukan yang tujuan utamanya adalah untuk mengaitkan tujuan, konteks, input, proses dengan hasil program	Evaluasi proses yaitu diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana sesuai dengan rencana	Evaluasi pada produk atau hasil yaitu hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah.
Ciri-ciri	Mengidentifikasi kebutuhan, masalah, dan peluang yang mendasari lahirnya program. Menilai kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan nyata di lapangan. Mengkaji landasan hukum, regulasi yang mendukung program. Membantu menetapkan prioritas dan arah kebijakan program. Memberikan dasar rasional dalam menentukan sasaran program.	Mengkaji ketersediaan sumber daya. Menilai strategi, rencana, serta desain program. Memeriksa kecukupan dan kelayakan dukungan yang ada. Menilai alternatif metode atau pendekatan terbaik untuk mencapai tujuan. Memberikan rekomendasi apakah program dapat dilaksanakan sesuai kondisi.	Memantau pelaksanaan kegiatan program secara berkesinambungan. Menilai kesesuaian pelaksanaan dengan rencana dan prosedur. Mengidentifikasi hambatan dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan. Memberikan umpan balik selama program berjalan. Menjadi dasar untuk perbaikan manajemen pelaksanaan.	Mengukur hasil akhir yang dicapai program. Menilai perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, atau kondisi yang terjadi. Membandingkan hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan. Mengidentifikasi manfaat langsung maupun dampak jangka panjang program. Memberikan dasar keputusan apakah program dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan.

Grand Teori	Stufflebeam (dalam Sunu, 2010)			
	Evaluasi konteks	Evaluasi masukan	Evaluasi proses	Evaluasi produk
1	2	3	4	5
Simpulan dari CIPP	<p>Model evaluasi CIPP (<i>Context, Input, Process, Product</i>) memberikan kerangka yang komprehensif untuk menilai keberhasilan suatu program secara menyeluruh.</p> <p>Evaluasi Konteks menekankan pentingnya kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan nyata, regulasi, serta arah kebijakan sehingga program memiliki dasar yang jelas dan relevan.</p> <p>Evaluasi Input berfokus pada ketersediaan sumber daya, strategi, dan rencana yang digunakan, sehingga dapat dipastikan bahwa program memiliki dukungan yang memadai untuk dilaksanakan.</p> <p>Evaluasi Proses berfungsi memantau jalannya program, memastikan pelaksanaan sesuai rencana, serta mengidentifikasi kendala yang perlu segera diperbaiki.</p> <p>Evaluasi Produk menilai hasil dan dampak program, baik manfaat langsung maupun keberlanjutannya, sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melanjutkan, memperbaiki, atau menghentikan program.</p> <p>Dengan demikian, CIPP tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga menilai kebutuhan awal, dukungan sumber daya, serta jalannya pelaksanaan. Hal ini membuat evaluasi lebih menyeluruh, obyektif, dan bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan program pendidikan maupun bidang lainnya.</p>			

Lampiran 3. Instrumen Penelitian: Grand Teori Manajemen Sarana Dan Prasarana

Grand Teori	Werang (2016:142)	Agung (2020:204)	Permendikti 22 Th 2023
1	2	3	4
Pengertian	Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan dan pengawasan terhadap prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang bermutu di sekolah	Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan terhadap prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang bermutu di sekolah	Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan.
Ciri-ciri	ruang kelas; ruang perpustakaan; ruang laboratorium; ruang administrasi; ruang kesehatan; tempat beribadah; tempat bermain atau berolahraga; kantin; dan toilet.		
Simpulan dari ke tiga sumber	Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pengawasan, dan pemeliharaan terhadap seluruh fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana yang bertujuan untuk menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang efektif, efisien, aman, inklusif, dan bermutu sesuai standar nasional pendidikan. Indikator manajemen sarana dan prasana terdiri atas: (1) ruang kelas; (2) ruang perpustakaan; (3) ruang laboratorium; (4) ruang administrasi; (5) ruang kesehatan; (6) tempat beribadah; (7) tempat bermain atau berolahraga; (8) kantin; dan (9) toilet (Permendikbudriastek 22/2023, Ps 11).		

Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Program Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel *Context*

Indikator	Aspek	Jumlah Butir	Nomor Butir	
			Favorable	Unfavorable
1	2	3	4	5
Ruang Belajar	Relevansi dan peran ruang kelas dalam mendukung pembelajaran.	8	1, 2, 3, 4.	5, 6, 7, 8.
Ruang Perpustakaan	Keberadaan, fungsi, dan peran ruang perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran.	8	9, 10, 11, 12.	13, 14, 15, 16.
Ruang Laboratorium	Fungsi dan peran laboratorium dalam mendukung pembelajaran sains dan keterampilan praktis.	8	17, 18, 19, 20.	21, 22, 23, 24.
Ruang Administrasi	Fungsi dan peran ruang administrasi dalam mendukung kegiatan manajemen sekolah.	8	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32
Ruang Kesehatan/UKS	Fungsi, peran, dan urgensi ruang kesehatan (UKS) dalam menunjang kesejahteraan siswa di sekolah.	8	33, 34, 35, 36.	37, 38, 39, 40.
Tempat Beribadah	Peran dan fungsi tempat ibadah dalam menunjang pembinaan spiritual dan karakter siswa.	8	41, 42, 43, 44.	45, 46, 47, 48.
Tempat Bermain atau Berolahraga	Fungsi dan peran tempat bermain/berolahraga dalam mendukung pembentukan karakter dan kebugaran siswa.	8	49, 50, 51, 52.	53, 54, 55, 56.
Kantin Sekolah	Fungsi dan peran kantin dalam mendukung kesehatan, kenyamanan, dan pembentukan karakter siswa.	8	57, 58, 59, 60.	61, 62, 63, 64.
Toilet Sekolah	Peran toilet dalam mendukung kebersihan, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan sekolah.	8	65, 66, 67, 68.	69, 70, 71, 72
Jumlah		72	36	36

Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Program Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel Input

Indikator	Aspek	Jumlah Butir	Nomor Butir	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	2	3	4	5
Ruang Belajar	Ketersediaan fasilitas, sarana pendukung, dan pemeliharaan ruang kelas.	8	1, 2, 3, 4.	5, 6, 7, 8.
Ruang Perpustakaan	Ketersediaan sarana, koleksi, fasilitas, dan sumber daya manusia di perpustakaan.	8	9, 10, 11, 12.	13, 14, 15, 16.
Ruang Laboratorium	Ketersediaan alat, bahan, sarana pendukung, dan sumber daya manusia.	8	17, 18, 19, 20.	21, 22, 23, 24.
Administrasi	Ketersediaan sarana, peralatan, dan tenaga administrasi yang menunjang fungsi ruang administrasi.	8	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32
Ruang Kesehatan	Ketersediaan fasilitas, alat kesehatan, obat-obatan, dan tenaga pengelola UKS.	8	33, 34, 35, 36.	37, 38, 39, 40.
Tempat Beribadah	Ketersediaan sarana, fasilitas, dan kenyamanan tempat ibadah di sekolah.	8	41, 42, 43, 44.	45, 46, 47, 48.
Tempat Bermain atau Berolahraga	Ketersediaan sarana, fasilitas, dan kelayakan tempat bermain serta berolahraga di sekolah.	8	49, 50, 51, 52.	53, 54, 55, 56.
Kantin Sekolah	Ketersediaan fasilitas, kebersihan, dan pengelolaan bahan makanan di kantin sekolah.	8	57, 58, 59, 60.	61, 62, 63, 64.
Toilet Sekolah	Ketersediaan, kelayakan, dan sarana pendukung toilet sekolah.	8	65, 66, 67, 68.	69, 70, 71, 72
Jumlah		72	36	36

Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Program Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel *Process*

Indikator	Aspek	Jumlah Butir	Nomor Butir	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	2	3	4	5
Ruang Belajar	Pengelolaan, pemanfaatan, dan perawatan ruang kelas dalam kegiatan belajar.	8	1, 2, 3, 4.	5, 6, 7, 8.
Perpustakaan	Pengelolaan, pelayanan, dan pemanfaatan ruang perpustakaan.	8	9, 10, 11, 12.	13, 14, 15, 16.
Ruang Laboratorium	Pengelolaan, pemanfaatan, dan pelaksanaan kegiatan praktikum di laboratorium.	8	17, 18, 19, 20.	21, 22, 23, 24.
Administrasi	Pelaksanaan kegiatan administrasi dan layanan terhadap warga sekolah.	8	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32
Ruang Kesehatan.IKS	Pelaksanaan layanan kesehatan dan pengelolaan kegiatan UKS di sekolah.	8	33, 34, 35, 36.	37, 38, 39, 40.
Tempat Beribadah	Pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pengelolaan tempat ibadah di sekolah.	8	41, 42, 43, 44.	45, 46, 47, 48.
Tempat Bermain atau Berolahraga	Pelaksanaan kegiatan olahraga dan pengelolaan tempat bermain/berolahraga di sekolah.	8	49, 50, 51, 52.	53, 54, 55, 56.
Kantin Sekolah	Pelaksanaan kegiatan, pengawasan, dan pelayanan di kantin sekolah.	8	57, 58, 59, 60.	61, 62, 63, 64.
Toilet Sekolah	Penggunaan, perawatan, dan pengawasan toilet sekolah.	8	65, 66, 67, 68.	69, 70, 71, 72
Jumlah		72	36	36

Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Program Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel *Product*

Indikator	Aspek	Jumlah Butir	Nomor Butir	
			Favorable	Unfavorable
1	2	3	4	5
Ruang Belajar	Dampak dan hasil dari pengelolaan serta pemanfaatan ruang kelas terhadap kualitas pembelajaran.	8	1, 2, 3, 4.	5, 6, 7, 8.
Ruang Perpustakaan	Dampak dan hasil pemanfaatan perpustakaan terhadap mutu pembelajaran dan budaya literasi.	8	9, 10, 11, 12.	13, 14, 15, 16.
Ruang Laboratorium	Dampak pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar dan keterampilan siswa.	8	17, 18, 19, 20.	21, 22, 23, 24.
Ruang Administrasi	Hasil dan dampak layanan ruang administrasi terhadap efektivitas manajemen sekolah.	8	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32
Ruang Kesehatan/ UKS	Dampak layanan UKS terhadap kesehatan, kebersihan, dan kesejahteraan siswa di sekolah.	8	33, 34, 35, 36.	37, 38, 39, 40.
Tempat Beribadah	Dampak kegiatan dan pengelolaan tempat ibadah terhadap pembentukan karakter dan suasana religius di sekolah.	8	41, 42, 43, 44.	45, 46, 47, 48.
Tempat Bermain atau Berolahraga	Dampak kegiatan bermain dan berolahraga terhadap kesehatan, disiplin, dan interaksi sosial siswa.	8	49, 50, 51, 52.	53, 54, 55, 56.
Kantin Sekolah	Dampak keberadaan kantin terhadap kesehatan, kebersihan, dan kepuasan siswa.	8	57, 58, 59, 60.	61, 62, 63, 64.
Indikator Toilet	Dampak keberadaan dan pengelolaan toilet terhadap kesehatan, kenyamanan, dan perilaku siswa.	8	65, 66, 67, 68.	69, 70, 71, 72
Jumlah		72	36	36

Lampiran 8. Butir-butir Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel

Context sebelum Ujicoba

Responden: Guru/Kepala Sekolah/Staf Sarpras

Skala Likert:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) dengan rentang persentase 1 – 20%

2 = Tidak Setuju (TS) dengan rentang persentase 21-40%

3 = Ragu-ragu (RR) dengan rentang persentase 41-60%

4 = Setuju (S) dengan rentang persentase 61-80%

5 = Sangat Setuju (SS) dengan rentang persentase 81-100%

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
1.	Ruang kelas di sekolah dirancang untuk mendukung kegiatan belajar yang nyaman dan kondusif.					
2.	Keberadaan ruang kelas yang memadai membantu kelancaran proses pembelajaran.					
3.	Jumlah ruang kelas di sekolah sudah sesuai dengan jumlah rombongan belajar.					
4.	Ruang kelas menjadi pusat utama kegiatan belajar siswa sehari-hari.					
5.	Tata letak ruang kelas kurang memperhatikan kenyamanan belajar siswa.					
6.	Kondisi ruang kelas tidak mencerminkan lingkungan belajar yang menarik bagi siswa.					
7.	Beberapa ruang kelas sering tidak dapat digunakan karena kondisi bangunan kurang baik.					
8.	Penataan ruang kelas tidak disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang bervariasi.					
9.	Ruang perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar bagi siswa dan guru.					
10.	Keberadaan perpustakaan membantu menciptakan budaya literasi di sekolah.					
11.	Ruang perpustakaan disediakan sebagai sarana untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik.					
12.	Perpustakaan sekolah menjadi tempat yang nyaman untuk membaca dan belajar mandiri.					
13.	Sekolah belum memberikan perhatian cukup terhadap fungsi perpustakaan.					
14.	Ruang perpustakaan kurang dimanfaatkan sebagai tempat belajar oleh siswa.					
15.	Letak perpustakaan tidak strategis sehingga jarang dikunjungi oleh warga sekolah.					
16.	Perpustakaan tidak memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembelajaran di					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	sekolah.					
17.	Ruang laboratorium disediakan untuk menunjang kegiatan praktikum siswa.					
18.	Keberadaan laboratorium membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara nyata.					
19.	Laboratorium menjadi bagian penting dalam pengembangan keterampilan sains siswa.					
20.	Sekolah menjadikan laboratorium sebagai sarana utama pembelajaran berbasis praktik.					
21.	Laboratorium sekolah jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.					
22.	Sekolah belum menjadikan laboratorium sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran.					
23.	Kegiatan belajar siswa masih berpusat di kelas tanpa melibatkan laboratorium.					
24.	Peran laboratorium belum optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran sains.					
25.	Ruang administrasi berfungsi sebagai pusat layanan administrasi bagi warga sekolah.					
26.	Ruang administrasi memiliki peran penting dalam kelancaran kegiatan sekolah.					
27.	Pengelolaan administrasi sekolah dilakukan di ruang yang memadai dan terorganisasi.					
28.	Keberadaan ruang administrasi mempermudah koordinasi antarstaf dan guru.					
29.	Ruang administrasi belum berfungsi optimal dalam mendukung pelayanan sekolah.					
30.	Beberapa kegiatan administrasi masih dilakukan di luar ruang administrasi.					
31.	Ruang administrasi belum menjadi pusat informasi bagi warga sekolah.					
32.	Aktivitas administrasi sering terhambat karena ruang yang tidak tertata.					
33.	Ruang UKS berperan penting dalam menjaga kesehatan warga sekolah.					
34.	Keberadaan UKS membantu siswa memperoleh pertolongan pertama saat sakit di sekolah.					
35.	Program UKS mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman.					
36.	Sekolah memberikan perhatian terhadap pengelolaan UKS sebagai bagian dari layanan siswa.					
37.	Peran UKS di sekolah masih terbatas hanya sebagai tempat istirahat sementara.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
38.	Pihak sekolah belum memprioritaskan pengembangan program kesehatan siswa.					
39.	Ruang UKS kurang difungsikan dalam kegiatan promosi kesehatan di sekolah.					
40.	Kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya UKS masih rendah.					
41.	Tempat ibadah di sekolah berfungsi sebagai sarana pembinaan nilai spiritual siswa.					
42.	Keberadaan tempat ibadah mencerminkan kepedulian sekolah terhadap pendidikan karakter.					
43.	Tempat ibadah menjadi pusat kegiatan keagamaan dan pembinaan moral siswa.					
44.	Sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk beribadah dengan nyaman di lingkungan sekolah.					
45.	Tempat ibadah di sekolah jarang digunakan untuk kegiatan keagamaan.					
46.	Sekolah belum memanfaatkan tempat ibadah sebagai sarana pembinaan karakter siswa.					
47.	Nilai-nilai keagamaan belum diintegrasikan secara optimal melalui kegiatan ibadah di sekolah.					
48.	Warga sekolah kurang memanfaatkan tempat ibadah yang tersedia.					
49.	Tempat bermain dan berolahraga berperan penting dalam mendukung aktivitas fisik siswa.					
50.	Keberadaan sarana olahraga di sekolah membantu membentuk disiplin dan kerja sama siswa.					
51.	Sekolah menyediakan area bermain sebagai bagian dari kegiatan rekreasi dan sosialisasi siswa.					
52.	Kegiatan olahraga di sekolah berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan semangat belajar siswa.					
53.	Sekolah belum memanfaatkan area bermain secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.					
54.	Kegiatan olahraga belum menjadi bagian penting dari pembinaan karakter siswa.					
55.	Tempat bermain di sekolah jarang digunakan karena kurang menarik bagi siswa.					
56.	Peran tempat olahraga belum terasa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.					
57.	Kantin sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pola makan sehat bagi siswa.					
58.	Keberadaan kantin membantu siswa					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	mengembangkan kebiasaan hidup bersih dan sehat.					
59.	Kantin berfungsi sebagai sarana interaksi sosial yang positif antar siswa.					
60.	Keberadaan kantin di sekolah mendukung terciptanya lingkungan belajar yang nyaman.					
61.	Kantin sekolah belum memiliki peran nyata dalam pembentukan perilaku hidup sehat siswa.					
62.	Makanan yang dijual di kantin belum sepenuhnya mendukung program gizi seimbang.					
63.	Kantin sering diabaikan dalam perencanaan kegiatan sekolah.					
64.	Keberadaan kantin tidak berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan siswa.					
65.	Toilet sekolah berperan penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan warga sekolah.					
66.	Keberadaan toilet yang memadai mencerminkan budaya hidup bersih di sekolah.					
67.	Toilet sekolah menjadi bagian dari upaya sekolah menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.					
68.	Pengelolaan toilet yang baik mendukung terciptanya lingkungan belajar yang berkualitas.					
69.	Keberadaan toilet di sekolah belum dianggap penting oleh sebagian warga sekolah.					
70.	Kebersihan toilet sering diabaikan karena kurangnya kesadaran siswa.					
71.	Fasilitas toilet sekolah tidak berkontribusi nyata terhadap peningkatan kenyamanan belajar.					
72.	Toilet di sekolah kurang mendukung budaya disiplin dan tanggung jawab siswa.					

Lampiran 9. Butir-butir Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel

Input sebelum Ujicoba

Responden: Guru/Kepala Sekolah/Staf Sarpras
Skala Likert:

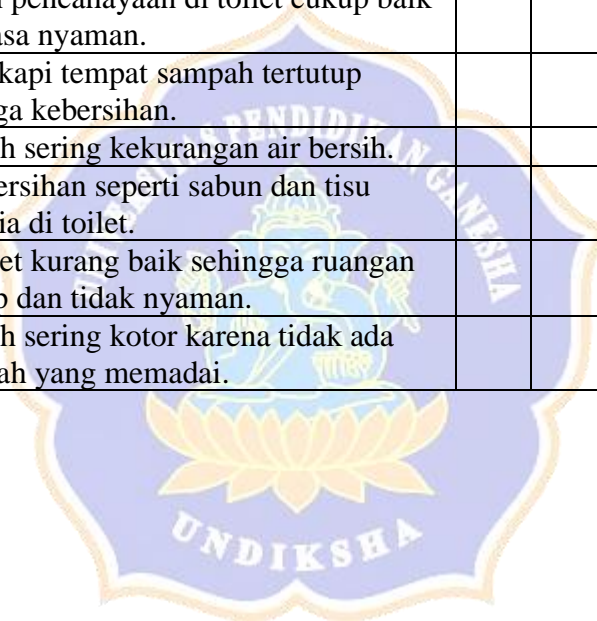
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) dengan rentang persentase 1 – 20%
2 = Tidak Setuju (TS) dengan rentang persentase 21-40%
3 = Ragu-ragu (RR) dengan rentang persentase 41-60%
4 = Setuju (S) dengan rentang persentase 61-80%
5 = Sangat Setuju (SS) dengan rentang persentase 81-100%

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
1.	Setiap ruang kelas dilengkapi dengan meja, kursi, dan papan tulis yang layak digunakan.					
2.	Penerangan dan ventilasi di ruang kelas cukup untuk menunjang kenyamanan belajar.					
3.	Sekolah menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah di setiap ruang kelas.					
4.	Ruang kelas memiliki media pembelajaran (LCD, papan display, dll.) yang menunjang proses belajar.					
5.	Beberapa ruang kelas kekurangan perlengkapan dasar seperti kursi atau meja siswa.					
6.	Ventilasi dan pencahayaan di ruang kelas kurang memadai.					
7.	Fasilitas kebersihan di ruang kelas sering tidak terawat.					
8.	Media pembelajaran di ruang kelas jarang diperbarui atau digunakan dengan optimal.					
9.	Koleksi buku di perpustakaan mencakup berbagai bidang ilmu yang sesuai kebutuhan siswa.					
10.	Perpustakaan memiliki perabotan yang rapi dan layak seperti rak buku, meja, dan kursi baca.					
11.	Pustakawan memiliki kompetensi dalam mengelola koleksi dan membantu pengguna.					
12.	Fasilitas digital seperti komputer atau katalog online tersedia untuk memudahkan pencarian buku.					
13.	Koleksi buku di perpustakaan sudah banyak yang usang dan jarang diperbarui.					
14.	Fasilitas di perpustakaan kurang nyaman dan tidak mendukung kegiatan membaca.					
15.	Pustakawan kurang aktif dalam memberikan					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	pelayanan kepada siswa.					
16.	Tidak ada fasilitas digital untuk membantu siswa mencari referensi belajar.					
17.	Laboratorium memiliki peralatan dan bahan praktikum yang sesuai dengan kurikulum.					
18.	Setiap peralatan laboratorium berada dalam kondisi baik dan siap digunakan.					
19.	Sekolah menyediakan teknisi atau petugas laboratorium yang membantu guru dan siswa.					
20.	Tersedia fasilitas keselamatan kerja seperti alat pemadam, kotak P3K, dan ventilasi yang memadai.					
21.	Beberapa peralatan laboratorium sudah rusak dan tidak dapat digunakan.					
22.	Ketersediaan bahan praktikum sering tidak mencukupi untuk kegiatan pembelajaran.					
23.	Tidak ada petugas khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan laboratorium.					
24.	Aspek keselamatan di laboratorium belum diperhatikan secara serius oleh sekolah.					
25.	Ruang administrasi dilengkapi dengan peralatan kerja yang memadai seperti komputer dan printer.					
26.	Tata letak perabot di ruang administrasi mendukung efisiensi kerja staf.					
27.	Staf administrasi memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya.					
28.	Sistem penyimpanan dokumen di ruang administrasi tertata dengan baik dan mudah diakses.					
29.	Fasilitas kerja di ruang administrasi sering mengalami kerusakan.					
30.	Beberapa peralatan administrasi tidak berfungsi dengan baik.					
31.	Jumlah staf administrasi belum mencukupi untuk mendukung operasional sekolah.					
32.	Penataan dokumen di ruang administrasi kurang rapi dan sulit ditemukan saat dibutuhkan.					
33.	Ruang UKS dilengkapi dengan peralatan medis dasar seperti tempat tidur, termometer, dan kotak P3K.					
34.	Persediaan obat-obatan di UKS selalu diperbarui secara berkala.					
35.	Sekolah memiliki petugas UKS yang memahami dasar-dasar pertolongan pertama.					
36.	Kebersihan dan kenyamanan ruang UKS selalu					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	terjaga dengan baik.					
37.	Beberapa peralatan kesehatan di UKS sudah tidak layak pakai.					
38.	Ruang UKS sering kekurangan obat-obatan penting.					
39.	Tidak ada petugas tetap yang bertanggung jawab mengelola ruang UKS.					
40.	Ruang UKS tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk penanganan siswa sakit.					
41.	Tempat ibadah di sekolah memiliki fasilitas yang bersih dan layak digunakan.					
42.	Perlengkapan ibadah seperti alat salat, kitab suci, dan tempat wudu tersedia dengan baik.					
43.	Penataan tempat ibadah mendukung kekhusyukan dalam beribadah.					
44.	Sekolah menyediakan tempat ibadah untuk setiap agama yang dianut oleh siswa.					
45.	Fasilitas di tempat ibadah sering mengalami kerusakan dan jarang diperbaiki.					
46.	Kebersihan tempat ibadah tidak selalu terjaga dengan baik.					
47.	Ruang ibadah terlalu sempit untuk menampung seluruh warga sekolah.					
48.	Perlengkapan ibadah sering tidak lengkap dan kurang terawat.					
49.	Sekolah memiliki lapangan olahraga yang luas dan aman digunakan.					
50.	Fasilitas olahraga seperti bola, net, dan alat senam tersedia dengan jumlah yang memadai.					
51.	Area bermain dilengkapi dengan alat permainan yang sesuai usia siswa.					
52.	Kondisi tempat olahraga terawat dan siap digunakan untuk berbagai kegiatan fisik.					
53.	Lapangan olahraga sering rusak dan tidak layak pakai.					
54.	Peralatan olahraga di sekolah banyak yang hilang atau tidak berfungsi.					
55.	Area bermain terlalu sempit untuk menampung aktivitas seluruh siswa.					
56.	Fasilitas olahraga di sekolah kurang diperhatikan dalam pemeliharannya.					
57.	Fasilitas kantin sekolah memadai dan nyaman digunakan oleh siswa.					
58.	Peralatan dan perlengkapan makan di kantin terjaga kebersihannya.					
59.	Penjual di kantin memahami standar keamanan pangan dan gizi seimbang.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
60.	Sumber bahan makanan di kantin terjamin kebersihan dan mutunya.					
61.	Fasilitas di kantin sekolah kurang layak dan tidak tertata dengan baik.					
62.	Kantin sering kekurangan air bersih untuk mencuci peralatan makan.					
63.	Penjual di kantin kurang memperhatikan kandungan gizi makanan yang dijual.					
64.	Kebersihan dapur dan area penyajian di kantin sering terabaikan.					
65.	Jumlah toilet di sekolah sesuai dengan kebutuhan seluruh warga sekolah.					
66.	Toilet sekolah dilengkapi dengan air bersih dan sabun untuk mencuci tangan.					
67.	Ventilasi dan pencahayaan di toilet cukup baik sehingga terasa nyaman.					
68.	Toilet dilengkapi tempat sampah tertutup untuk menjaga kebersihan.					
69.	Toilet sekolah sering kekurangan air bersih.					
70.	Fasilitas kebersihan seperti sabun dan tisu jarang tersedia di toilet.					
71.	Ventilasi toilet kurang baik sehingga ruangan terasa pengap dan tidak nyaman.					
72.	Toilet sekolah sering kotor karena tidak ada tempat sampah yang memadai.					



Lampiran 10. Butir-butir Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel
Process sebelum Ujicoba

Responden: Guru/Kepala Sekolah/Staf Sarpras

Skala Likert:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) dengan rentang persentase 1 – 20%

2 = Tidak Setuju (TS) dengan rentang persentase 21-40%

3 = Ragu-ragu (RR) dengan rentang persentase 41-60%

4 = Setuju (S) dengan rentang persentase 61-80%

5 = Sangat Setuju (SS) dengan rentang persentase 81-100%

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
1.	Ruang kelas dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran setiap hari.					
2.	Guru dan siswa bersama-sama menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas.					
3.	Sekolah memiliki jadwal rutin untuk membersihkan dan merawat ruang kelas.					
4.	Pengaturan tempat duduk di ruang kelas menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.					
5.	Ruang kelas sering dibiarkan kotor setelah kegiatan belajar selesai.					
6.	Tidak ada jadwal yang jelas untuk pembersihan atau perawatan ruang kelas.					
7.	Guru jarang melibatkan siswa dalam menjaga kerapian ruang kelas.					
8.	Penggunaan ruang kelas tidak selalu tertib dan sesuai jadwal pembelajaran.					
9.	Kegiatan membaca dan peminjaman buku di perpustakaan berjalan secara tertib.					
10.	Pustakawan memberikan pelayanan yang ramah dan informatif kepada siswa.					
11.	Sekolah memiliki program rutin untuk meningkatkan minat baca siswa melalui perpustakaan.					
12.	Penggunaan perpustakaan diatur melalui jadwal kunjungan yang tertib dan terencana.					
13.	Banyak buku di perpustakaan yang tidak tertata dengan baik sehingga sulit ditemukan.					
14.	Pelayanan perpustakaan kurang terorganisir dan tidak sesuai jadwal.					
15.	Perpustakaan jarang digunakan karena pengelolaannya kurang menarik.					
16.	Tidak ada program sekolah yang melibatkan siswa secara aktif di kegiatan perpustakaan.					
17.	Guru secara rutin menggunakan laboratorium untuk kegiatan pembelajaran.					
18.	Siswa dilibatkan aktif dalam praktik dan					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	eksperimen di laboratorium.					
19.	Penggunaan laboratorium diatur melalui jadwal yang tertib dan terkoordinasi.					
20.	Kegiatan praktikum di laboratorium selalu diawasi oleh guru dan petugas lab.					
21.	Jadwal penggunaan laboratorium tidak teratur dan sering tumpang tindih.					
22.	Guru jarang memanfaatkan laboratorium untuk mendukung pembelajaran.					
23.	Siswa sering tidak mengikuti petunjuk keselamatan saat berada di laboratorium.					
24.	Tidak ada koordinasi antara guru dan petugas laboratorium dalam mengatur kegiatan praktikum.					
25.	Pelayanan administrasi sekolah dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu.					
26.	Staf administrasi bekerja dengan disiplin dan tanggung jawab.					
27.	Prosedur administrasi di sekolah berjalan sesuai dengan standar operasional.					
28.	Hubungan kerja antara staf administrasi dan guru berjalan harmonis.					
29.	Prosedur administrasi sekolah masih berbelit dan tidak efisien.					
30.	Beberapa staf administrasi sering terlambat menyelesaikan tugas.					
31.	Pelayanan administrasi kepada siswa dan guru kurang responsif.					
32.	Koordinasi antara staf administrasi dan pimpinan sekolah sering kurang efektif.					
33.	UKS melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan siswa secara rutin.					
34.	Petugas UKS tanggap dalam memberikan pertolongan pertama kepada siswa.					
35.	Sekolah bekerja sama dengan puskesmas untuk mendukung kegiatan UKS.					
36.	Kegiatan kebersihan dan kesehatan sekolah dikelola melalui program UKS.					
37.	Program UKS jarang dilaksanakan secara rutin di sekolah.					
38.	Koordinasi antara pihak sekolah dan puskesmas masih kurang aktif.					
39.	Penanganan siswa sakit sering terlambat karena petugas tidak ada di tempat.					
40.	Program kebersihan sekolah kurang melibatkan UKS sebagai penggerak utama.					
41.	Kegiatan keagamaan di sekolah dilaksanakan					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	secara rutin di tempat ibadah.					
42.	Guru pembina agama memanfaatkan tempat ibadah untuk kegiatan pembinaan rohani siswa.					
43.	Pengelolaan jadwal penggunaan tempat ibadah diatur dengan baik.					
44.	Tempat ibadah selalu digunakan dengan tertib dan penuh rasa hormat oleh warga sekolah.					
45.	Kegiatan keagamaan di sekolah sering tidak terjadwal secara teratur.					
46.	Penggunaan tempat ibadah tidak terkoordinasi dengan baik antar pihak sekolah.					
47.	Guru jarang mengajak siswa melaksanakan kegiatan keagamaan di tempat ibadah.					
48.	Siswa kurang disiplin dalam menjaga ketertiban saat beribadah di sekolah.					
49.	Kegiatan olahraga di sekolah dilakukan secara rutin dan terjadwal.					
50.	Guru olahraga memanfaatkan sarana olahraga sekolah dengan baik.					
51.	Siswa antusias mengikuti kegiatan bermain dan olahraga yang diselenggarakan sekolah.					
52.	Penggunaan tempat olahraga dikelola dengan tertib dan aman.					
53.	Jadwal kegiatan olahraga sering tidak terlaksana sesuai rencana.					
54.	Siswa kurang disiplin saat menggunakan fasilitas olahraga.					
55.	Tempat bermain sering dibiarkan kosong tanpa aktivitas yang bermanfaat.					
56.	Pengawasan terhadap kegiatan bermain dan olahraga masih kurang maksimal.					
57.	Kantin sekolah melayani siswa dengan ramah dan tertib.					
58.	Pihak sekolah secara rutin mengawasi kebersihan dan kualitas makanan di kantin.					
59.	Pengelolaan kantin dilakukan sesuai dengan aturan sekolah yang berlaku.					
60.	Proses penyajian makanan di kantin dilakukan secara higienis.					
61.	Pengawasan terhadap kantin sekolah jarang dilakukan oleh pihak sekolah.					
62.	Layanan di kantin sering lambat dan kurang memuaskan siswa.					
63.	Prosedur penyimpanan makanan di kantin sering diabaikan.					
64.	Kantin sekolah sering mengalami					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	penumpukan sampah tanpa penanganan cepat.					
65.	Jumlah toilet di sekolah sesuai dengan kebutuhan seluruh warga sekolah.					
66.	Pihak sekolah melakukan pembersihan toilet secara rutin setiap hari.					
67.	Siswa diberi pembiasaan untuk menjaga kebersihan toilet setelah digunakan.					
68.	Pengawasan terhadap kebersihan toilet dilakukan secara berkala oleh petugas.					
69.	Sekolah menyediakan petugas kebersihan khusus untuk perawatan toilet.					
70.	Toilet sekolah sering dibiarkan kotor tanpa pembersihan rutin.					
71.	Siswa tidak peduli terhadap kebersihan toilet setelah digunakan.					
72.	Pengawasan terhadap toilet jarang dilakukan oleh pihak sekolah.					



Lampiran 11. Butir-butir Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel
Product sebelum Ujicoba

Responden: Guru/Kepala Sekolah/Staf Sarpras

Skala Likert:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) dengan rentang persentase 1 – 20%

2 = Tidak Setuju (TS) dengan rentang persentase 21-40%

3 = Ragu-ragu (RR) dengan rentang persentase 41-60%

4 = Setuju (S) dengan rentang persentase 61-80%

5 = Sangat Setuju (SS) dengan rentang persentase 81-100%

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kondisi ruang kelas yang baik meningkatkan motivasi belajar siswa.					
2.	Ruang kelas yang bersih dan nyaman membantu siswa lebih fokus belajar.					
3.	Penataan ruang kelas berpengaruh positif terhadap interaksi antara guru dan siswa.					
4.	Pengelolaan ruang kelas yang baik meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.					
5.	Kondisi ruang kelas yang sempit mengurangi kenyamanan siswa dalam belajar.					
6.	Siswa sering merasa tidak betah di ruang kelas karena suasananya kurang menarik.					
7.	Penataan ruang kelas tidak memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa.					
8.	Kualitas pembelajaran belum meningkat meskipun ruang kelas sudah diperbaiki.					
9.	Pemanfaatan perpustakaan meningkatkan minat baca dan pengetahuan siswa.					
10.	Kegiatan literasi di perpustakaan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa.					
11.	Pengelolaan perpustakaan yang baik membuat siswa lebih aktif mencari referensi belajar.					
12.	Perpustakaan membantu menciptakan budaya belajar mandiri di kalangan siswa.					
13.	Pemanfaatan perpustakaan belum memberikan dampak nyata terhadap kemampuan literasi siswa.					
14.	Siswa masih enggan mengunjungi perpustakaan karena tidak menarik.					
15.	Aktivitas perpustakaan belum berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.					
16.	Kegiatan literasi di sekolah tidak berjalan maksimal karena perpustakaan kurang berfungsi.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
17.	Kegiatan praktikum di laboratorium meningkatkan pemahaman konsep siswa.					
18.	Penggunaan laboratorium membantu siswa mengembangkan keterampilan ilmiah.					
19.	Pembelajaran berbasis laboratorium meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran sains.					
20.	Pemanfaatan laboratorium mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.					
21.	Pemanfaatan laboratorium belum berdampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.					
22.	Siswa masih kesulitan memahami konsep sains meskipun telah melakukan praktikum.					
23.	Kegiatan laboratorium belum mampu menumbuhkan minat belajar siswa.					
24.	Hasil pembelajaran siswa tidak menunjukkan peningkatan setelah menggunakan laboratorium.					
25.	Pelayanan administrasi yang baik membantu kelancaran seluruh kegiatan sekolah.					
26.	Efektivitas kerja staf administrasi berkontribusi terhadap mutu manajemen sekolah.					
27.	Ruang administrasi mendukung terciptanya tata kelola sekolah yang profesional.					
28.	Sistem administrasi sekolah menjadi lebih transparan dan akuntabel.					
29.	Hasil kerja staf administrasi belum berpengaruh terhadap peningkatan mutu layanan sekolah.					
30.	Layanan administrasi masih sering menimbulkan keluhan dari warga sekolah.					
31.	Administrasi sekolah belum berjalan efektif meskipun fasilitas sudah tersedia.					
32.	Pengelolaan dokumen dan arsip belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.					
33.	Kegiatan UKS meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan.					
34.	Program UKS membantu menurunkan angka siswa yang sakit di sekolah.					
35.	Keberadaan UKS menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat.					
36.	Layanan UKS berkontribusi terhadap kesejahteraan dan kenyamanan belajar siswa.					
37.	UKS belum memberikan dampak yang berarti terhadap perubahan perilaku hidup sehat siswa.					
38.	Masih banyak siswa yang kurang memahami manfaat layanan UKS.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
39.	Program kesehatan di sekolah belum menunjukkan hasil yang signifikan.					
40.	Upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah belum maksimal meskipun ada UKS.					
41.	Tempat ibadah membantu menumbuhkan sikap religius dan toleransi antar siswa.					
42.	Kegiatan keagamaan di tempat ibadah memperkuat nilai-nilai moral dan tanggung jawab siswa.					
43.	Pemanfaatan tempat ibadah berkontribusi pada terciptanya suasana sekolah yang religius.					
44.	Kegiatan ibadah di sekolah meningkatkan rasa kebersamaan dan persaudaraan warga sekolah.					
45.	Kegiatan keagamaan di sekolah belum berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa.					
46.	Siswa masih kurang menunjukkan perilaku religius meskipun kegiatan ibadah dilakukan.					
47.	Tempat ibadah belum mampu menciptakan suasana spiritual yang kondusif di sekolah.					
48.	Nilai-nilai keagamaan yang diajarkan belum tercermin dalam perilaku siswa sehari-hari.					
49.	Kegiatan olahraga di sekolah membantu meningkatkan kebugaran jasmani siswa.					
50.	Aktivitas bermain di sekolah menumbuhkan sikap sportif dan kerja sama antar siswa.					
51.	Pemanfaatan tempat olahraga berdampak positif terhadap prestasi ekstrakurikuler siswa.					
52.	Siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan sekolah setelah berolahraga.					
53.	Kegiatan olahraga belum berdampak nyata terhadap perilaku disiplin siswa.					
54.	Aktivitas bermain di sekolah sering menimbulkan perselisihan antar siswa.					
55.	Pemanfaatan tempat olahraga belum meningkatkan semangat kebersamaan warga sekolah.					
56.	Kegiatan fisik di sekolah belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kesehatan siswa.					
57.	Makanan yang dijual di kantin membantu siswa menjaga stamina selama belajar.					
58.	Keberadaan kantin sekolah meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan.					
59.	Kantin sekolah menjadi tempat yang menyenangkan untuk bersosialisasi secara positif.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
60.	Siswa merasa puas terhadap pelayanan dan kebersihan di kantin sekolah.					
61.	Makanan dari kantin sering menimbulkan keluhan kesehatan pada siswa.					
62.	Siswa kurang berminat membeli makanan di kantin karena kualitasnya rendah.					
63.	Kantin belum berkontribusi nyata terhadap pembiasaan hidup sehat di sekolah.					
64.	Pelayanan di kantin belum mampu memberikan kenyamanan bagi siswa.					
65.	Toilet yang bersih menciptakan rasa nyaman bagi siswa selama berada di sekolah.					
66.	Kondisi toilet yang baik membantu mencegah penyakit akibat lingkungan kotor.					
67.	Kebersihan toilet sekolah meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya hidup sehat.					
68.	Toilet yang terawat membuat citra sekolah menjadi lebih positif di mata warga sekolah.					
69.	Kondisi toilet yang kotor membuat siswa enggan menggunakannya.					
70.	Pengelolaan toilet belum berdampak pada perubahan perilaku hidup bersih siswa.					
71.	Toilet yang tidak nyaman mengganggu konsentrasi dan semangat belajar siswa.					
72.	Kondisi toilet sekolah belum mencerminkan mutu layanan pendidikan yang baik.					

Lampiran 12. Butir-butir Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel

Context setelah Ujicoba

Responden: Guru/Kepala Sekolah/Staf Sarpras

Skala Likert:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) dengan rentang persentase 1 – 20%

2 = Tidak Setuju (TS) dengan rentang persentase 21-40%

3 = Ragu-ragu (RR) dengan rentang persentase 41-60%

4 = Setuju (S) dengan rentang persentase 61-80%

5 = Sangat Setuju (SS) dengan rentang persentase 81-100%

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
1.	Ruang kelas di sekolah dirancang untuk mendukung kegiatan belajar yang nyaman dan kondusif.					
2.	Keberadaan ruang kelas yang memadai membantu kelancaran proses pembelajaran.					
3.	Jumlah ruang kelas di sekolah sudah sesuai dengan jumlah rombongan belajar.					
4.	Ruang kelas menjadi pusat utama kegiatan belajar siswa sehari-hari.					
5.	Tata letak ruang kelas kurang memperhatikan kenyamanan belajar siswa.					
6.	Kondisi ruang kelas tidak mencerminkan lingkungan belajar yang menarik bagi siswa.					
7.	Beberapa ruang kelas sering tidak dapat digunakan karena kondisi bangunan kurang baik.					
8.	Penataan ruang kelas tidak disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang bervariasi.					
9.	Ruang perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar bagi siswa dan guru.					
10.	Keberadaan perpustakaan membantu menciptakan budaya literasi di sekolah.					
11.	Ruang perpustakaan disediakan sebagai sarana untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik.					
12.	Perpustakaan sekolah menjadi tempat yang nyaman untuk membaca dan belajar mandiri.					
13.	Sekolah belum memberikan perhatian cukup terhadap fungsi perpustakaan.					
14.	Ruang perpustakaan kurang dimanfaatkan sebagai tempat belajar oleh siswa.					
15.	Letak perpustakaan tidak strategis sehingga jarang dikunjungi oleh warga sekolah.					
16.	Perpustakaan tidak memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembelajaran di					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	sekolah.					
17.	Ruang laboratorium disediakan untuk menunjang kegiatan praktikum siswa.					
18.	Keberadaan laboratorium membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara nyata.					
19.	Laboratorium menjadi bagian penting dalam pengembangan keterampilan sains siswa.					
20.	Laboratorium sekolah jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.					
21.	Sekolah belum menjadikan laboratorium sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran.					
22.	Kegiatan belajar siswa masih berpusat di kelas tanpa melibatkan laboratorium.					
23.	Peran laboratorium belum optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran sains.					
24.	Ruang administrasi berfungsi sebagai pusat layanan administrasi bagi warga sekolah.					
25.	Ruang administrasi memiliki peran penting dalam kelancaran kegiatan sekolah.					
26.	Pengelolaan administrasi sekolah dilakukan di ruang yang memadai dan terorganisasi.					
27.	Keberadaan ruang administrasi mempermudah koordinasi antarstaf dan guru.					
28.	Ruang administrasi belum berfungsi optimal dalam mendukung pelayanan sekolah.					
29.	Beberapa kegiatan administrasi masih dilakukan di luar ruang administrasi.					
30.	Ruang administrasi belum menjadi pusat informasi bagi warga sekolah.					
31.	Aktivitas administrasi sering terhambat karena ruang yang tidak tertata.					
32.	Ruang UKS berperan penting dalam menjaga kesehatan warga sekolah.					
33.	Keberadaan UKS membantu siswa memperoleh pertolongan pertama saat sakit di sekolah.					
34.	Program UKS mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman.					
35.	Sekolah memberikan perhatian terhadap pengelolaan UKS sebagai bagian dari layanan siswa.					
36.	Peran UKS di sekolah masih terbatas hanya sebagai tempat istirahat sementara.					
37.	Pihak sekolah belum memprioritaskan pengembangan program kesehatan siswa.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
38.	Ruang UKS kurang difungsikan dalam kegiatan promosi kesehatan di sekolah.					
39.	Kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya UKS masih rendah.					
40.	Tempat ibadah di sekolah berfungsi sebagai sarana pembinaan nilai spiritual siswa.					
41.	Keberadaan tempat ibadah mencerminkan kepedulian sekolah terhadap pendidikan karakter.					
42.	Tempat ibadah menjadi pusat kegiatan keagamaan dan pembinaan moral siswa.					
43.	Sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk beribadah dengan nyaman di lingkungan sekolah.					
44.	Tempat ibadah di sekolah jarang digunakan untuk kegiatan keagamaan.					
45.	Sekolah belum memanfaatkan tempat ibadah sebagai sarana pembinaan karakter siswa.					
46.	Nilai-nilai keagamaan belum diintegrasikan secara optimal melalui kegiatan ibadah di sekolah.					
47.	Warga sekolah kurang memanfaatkan tempat ibadah yang tersedia.					
48.	Tempat bermain dan berolahraga berperan penting dalam mendukung aktivitas fisik siswa.					
49.	Keberadaan sarana olahraga di sekolah membantu membentuk disiplin dan kerja sama siswa.					
50.	Sekolah menyediakan area bermain sebagai bagian dari kegiatan rekreasi dan sosialisasi siswa.					
51.	Kegiatan olahraga di sekolah berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan semangat belajar siswa.					
52.	Sekolah belum memanfaatkan area bermain secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.					
53.	Kegiatan olahraga belum menjadi bagian penting dari pembinaan karakter siswa.					
54.	Tempat bermain di sekolah jarang digunakan karena kurang menarik bagi siswa.					
55.	Peran tempat olahraga belum terasa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.					
56.	Kantin sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pola makan sehat bagi siswa.					
57.	Keberadaan kantin membantu siswa mengembangkan kebiasaan hidup bersih dan sehat.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
58.	Kantin berfungsi sebagai sarana interaksi sosial yang positif antar siswa.					
59.	Keberadaan kantin di sekolah mendukung terciptanya lingkungan belajar yang nyaman.					
60.	Kantin sekolah belum memiliki peran nyata dalam pembentukan perilaku hidup sehat siswa.					
61.	Makanan yang dijual di kantin belum sepenuhnya mendukung program gizi seimbang.					
62.	Kantin sering diabaikan dalam perencanaan kegiatan sekolah.					
63.	Keberadaan kantin tidak berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan siswa.					
64.	Toilet sekolah berperan penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan warga sekolah.					
65.	Keberadaan toilet yang memadai mencerminkan budaya hidup bersih di sekolah.					
66.	Toilet sekolah menjadi bagian dari upaya sekolah menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.					
67.	Pengelolaan toilet yang baik mendukung terciptanya lingkungan belajar yang berkualitas.					
68.	Keberadaan toilet di sekolah belum dianggap penting oleh sebagian warga sekolah.					
69.	Kebersihan toilet sering diabaikan karena kurangnya kesadaran siswa.					
70.	Fasilitas toilet sekolah tidak berkontribusi nyata terhadap peningkatan kenyamanan belajar.					
71.	Toilet di sekolah kurang mendukung budaya disiplin dan tanggung jawab siswa.					

Lampiran 13. Butir-butir Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel

Input setelah Ujicoba

Responden: Guru/Kepala Sekolah/Staf Sarpras
Skala Likert:

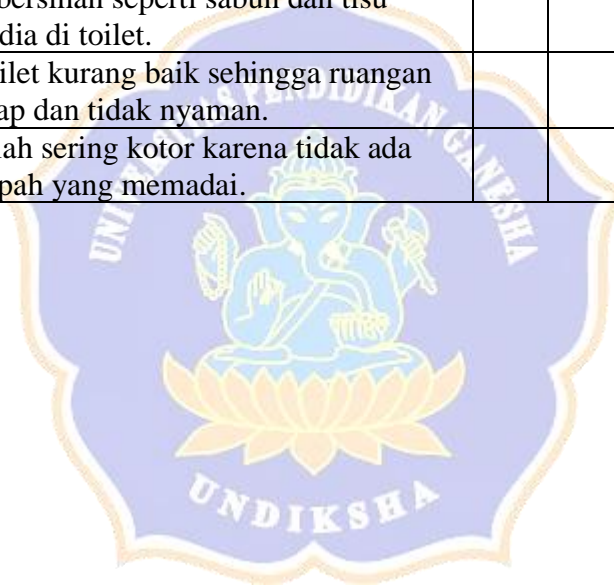
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) dengan rentang persentase 1 – 20%
2 = Tidak Setuju (TS) dengan rentang persentase 21-40%
3 = Ragu-ragu (RR) dengan rentang persentase 41-60%
4 = Setuju (S) dengan rentang persentase 61-80%
5 = Sangat Setuju (SS) dengan rentang persentase 81-100%

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
1.	Setiap ruang kelas dilengkapi dengan meja, kursi, dan papan tulis yang layak digunakan.					
2.	Penerangan dan ventilasi di ruang kelas cukup untuk menunjang kenyamanan belajar.					
3.	Sekolah menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah di setiap ruang kelas.					
4.	Ruang kelas memiliki media pembelajaran (LCD, papan display, dll.) yang menunjang proses belajar.					
5.	Beberapa ruang kelas kekurangan perlengkapan dasar seperti kursi atau meja siswa.					
6.	Ventilasi dan pencahayaan di ruang kelas kurang memadai.					
7.	Fasilitas kebersihan di ruang kelas sering tidak terawat.					
8.	Media pembelajaran di ruang kelas jarang diperbarui atau digunakan dengan optimal.					
9.	Koleksi buku di perpustakaan mencakup berbagai bidang ilmu yang sesuai kebutuhan siswa.					
10.	Perpustakaan memiliki perabotan yang rapi dan layak seperti rak buku, meja, dan kursi baca.					
11.	Pustakawan memiliki kompetensi dalam mengelola koleksi dan membantu pengguna.					
12.	Fasilitas digital seperti komputer atau katalog online tersedia untuk memudahkan pencarian buku.					
13.	Koleksi buku di perpustakaan sudah banyak yang usang dan jarang diperbarui.					
14.	Fasilitas di perpustakaan kurang nyaman dan tidak mendukung kegiatan membaca.					
15.	Pustakawan kurang aktif dalam memberikan					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	pelayanan kepada siswa.					
16.	Tidak ada fasilitas digital untuk membantu siswa mencari referensi belajar.					
17.	Laboratorium memiliki peralatan dan bahan praktikum yang sesuai dengan kurikulum.					
18.	Setiap peralatan laboratorium berada dalam kondisi baik dan siap digunakan.					
19.	Sekolah menyediakan teknisi atau petugas laboratorium yang membantu guru dan siswa.					
20.	Tersedia fasilitas keselamatan kerja seperti alat pemadam, kotak P3K, dan ventilasi yang memadai.					
21.	Beberapa peralatan laboratorium sudah rusak dan tidak dapat digunakan.					
22.	Ketersediaan bahan praktikum sering tidak mencukupi untuk kegiatan pembelajaran.					
23.	Tidak ada petugas khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan laboratorium.					
24.	Aspek keselamatan di laboratorium belum diperhatikan secara serius oleh sekolah.					
25.	Ruang administrasi dilengkapi dengan peralatan kerja yang memadai seperti komputer dan printer.					
26.	Tata letak perabot di ruang administrasi mendukung efisiensi kerja staf.					
27.	Staf administrasi memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya.					
28.	Sistem penyimpanan dokumen di ruang administrasi tertata dengan baik dan mudah diakses.					
29.	Fasilitas kerja di ruang administrasi sering mengalami kerusakan.					
30.	Beberapa peralatan administrasi tidak berfungsi dengan baik.					
31.	Jumlah staf administrasi belum mencukupi untuk mendukung operasional sekolah.					
32.	Penataan dokumen di ruang administrasi kurang rapi dan sulit ditemukan saat dibutuhkan.					
33.	Ruang UKS dilengkapi dengan peralatan medis dasar seperti tempat tidur, termometer, dan kotak P3K.					
34.	Persediaan obat-obatan di UKS selalu diperbarui secara berkala.					
35.	Sekolah memiliki petugas UKS yang memahami dasar-dasar pertolongan pertama.					
36.	Kebersihan dan kenyamanan ruang UKS selalu					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	terjaga dengan baik.					
37.	Beberapa peralatan kesehatan di UKS sudah tidak layak pakai.					
38.	Ruang UKS sering kekurangan obat-obatan penting.					
39.	Tidak ada petugas tetap yang bertanggung jawab mengelola ruang UKS.					
40.	Ruang UKS tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk penanganan siswa sakit.					
41.	Tempat ibadah di sekolah memiliki fasilitas yang bersih dan layak digunakan.					
42.	Perlengkapan ibadah seperti alat salat, kitab suci, dan tempat wudu tersedia dengan baik.					
43.	Sekolah menyediakan tempat ibadah untuk setiap agama yang dianut oleh siswa.					
44.	Fasilitas di tempat ibadah sering mengalami kerusakan dan jarang diperbaiki.					
45.	Kebersihan tempat ibadah tidak selalu terjaga dengan baik.					
46.	Ruang ibadah terlalu sempit untuk menampung seluruh warga sekolah.					
47.	Perlengkapan ibadah sering tidak lengkap dan kurang terawat.					
48.	Sekolah memiliki lapangan olahraga yang luas dan aman digunakan.					
49.	Fasilitas olahraga seperti bola, net, dan alat senam tersedia dengan jumlah yang memadai.					
50.	Kondisi tempat olahraga terawat dan siap digunakan untuk berbagai kegiatan fisik.					
51.	Lapangan olahraga sering rusak dan tidak layak pakai.					
52.	Peralatan olahraga di sekolah banyak yang hilang atau tidak berfungsi.					
53.	Area bermain terlalu sempit untuk menampung aktivitas seluruh siswa.					
54.	Fasilitas olahraga di sekolah kurang diperhatikan dalam pemeliharannya.					
55.	Fasilitas kantin sekolah memadai dan nyaman digunakan oleh siswa.					
56.	Peralatan dan perlengkapan makan di kantin terjaga kebersihannya.					
57.	Penjual di kantin memahami standar keamanan pangan dan gizi seimbang.					
58.	Sumber bahan makanan di kantin terjamin kebersihan dan mutunya.					
59.	Fasilitas di kantin sekolah kurang layak dan tidak tertata dengan baik.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
60.	Kantin sering kekurangan air bersih untuk mencuci peralatan makan.					
61.	Penjual di kantin kurang memperhatikan kandungan gizi makanan yang dijual.					
62.	Kebersihan dapur dan area penyajian di kantin sering terabaikan.					
63.	Jumlah toilet di sekolah sesuai dengan kebutuhan seluruh warga sekolah.					
64.	Toilet sekolah dilengkapi dengan air bersih dan sabun untuk mencuci tangan.					
65.	Ventilasi dan pencahayaan di toilet cukup baik sehingga terasa nyaman.					
66.	Toilet dilengkapi tempat sampah tertutup untuk menjaga kebersihan.					
67.	Toilet sekolah sering kekurangan air bersih.					
68.	Fasilitas kebersihan seperti sabun dan tisu jarang tersedia di toilet.					
69.	Ventilasi toilet kurang baik sehingga ruangan terasa pengap dan tidak nyaman.					
70.	Toilet sekolah sering kotor karena tidak ada tempat sampah yang memadai.					



Lampiran 14. Butir-Butir Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel

Process setelah Ujicoba

Responden: Guru/Kepala Sekolah/Staf Sarpras
Skala Likert:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) dengan rentang persentase 1 – 20%
 2 = Tidak Setuju (TS) dengan rentang persentase 21-40%
 3 = Ragu-ragu (RR) dengan rentang persentase 41-60%
 4 = Setuju (S) dengan rentang persentase 61-80%
 5 = Sangat Setuju (SS) dengan rentang persentase 81-100%

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
1.	Ruang kelas dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran setiap hari.					
2.	Guru dan siswa bersama-sama menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas.					
3.	Sekolah memiliki jadwal rutin untuk membersihkan dan merawat ruang kelas.					
4.	Pengaturan tempat duduk di ruang kelas menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.					
5.	Ruang kelas sering dibiarkan kotor setelah kegiatan belajar selesai.					
6.	Tidak ada jadwal yang jelas untuk pembersihan atau perawatan ruang kelas.					
7.	Guru jarang melibatkan siswa dalam menjaga kerapian ruang kelas.					
8.	Penggunaan ruang kelas tidak selalu tertib dan sesuai jadwal pembelajaran.					
9.	Kegiatan membaca dan peminjaman buku di perpustakaan berjalan secara tertib.					
10.	Sekolah memiliki program rutin untuk meningkatkan minat baca siswa melalui perpustakaan.					
11.	Penggunaan perpustakaan diatur melalui jadwal kunjungan yang tertib dan terencana.					
12.	Banyak buku di perpustakaan yang tidak tertata dengan baik sehingga sulit ditemukan.					
13.	Pelayanan perpustakaan kurang terorganisir dan tidak sesuai jadwal.					
14.	Perpustakaan jarang digunakan karena pengelolaannya kurang menarik.					
15.	Tidak ada program sekolah yang melibatkan siswa secara aktif di kegiatan perpustakaan.					
16.	Guru secara rutin menggunakan laboratorium untuk kegiatan pembelajaran.					
17.	Siswa dilibatkan aktif dalam praktik dan					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	eksperimen di laboratorium.					
18.	Penggunaan laboratorium diatur melalui jadwal yang tertib dan terkoordinasi.					
19.	Kegiatan praktikum di laboratorium selalu diawasi oleh guru dan petugas lab.					
20.	Jadwal penggunaan laboratorium tidak teratur dan sering tumpang tindih.					
21.	Guru jarang memanfaatkan laboratorium untuk mendukung pembelajaran.					
22.	Siswa sering tidak mengikuti petunjuk keselamatan saat berada di laboratorium.					
23.	Tidak ada koordinasi antara guru dan petugas laboratorium dalam mengatur kegiatan praktikum.					
24.	Pelayanan administrasi sekolah dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu.					
25.	Staf administrasi bekerja dengan disiplin dan tanggung jawab.					
26.	Hubungan kerja antara staf administrasi dan guru berjalan harmonis.					
27.	Prosedur administrasi sekolah masih berbelit dan tidak efisien.					
28.	Beberapa staf administrasi sering terlambat menyelesaikan tugas.					
29.	Pelayanan administrasi kepada siswa dan guru kurang responsif.					
30.	Koordinasi antara staf administrasi dan pimpinan sekolah sering kurang efektif.					
31.	UKS melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan siswa secara rutin.					
32.	Petugas UKS tanggap dalam memberikan pertolongan pertama kepada siswa.					
33.	Sekolah bekerja sama dengan puskesmas untuk mendukung kegiatan UKS.					
34.	Kegiatan kebersihan dan kesehatan sekolah dikelola melalui program UKS.					
35.	Program UKS jarang dilaksanakan secara rutin di sekolah.					
36.	Koordinasi antara pihak sekolah dan puskesmas masih kurang aktif.					
37.	Penanganan siswa sakit sering terlambat karena petugas tidak ada di tempat.					
38.	Program kebersihan sekolah kurang melibatkan UKS sebagai penggerak utama.					
39.	Kegiatan keagamaan di sekolah dilaksanakan secara rutin di tempat ibadah.					
40.	Guru pembina agama memanfaatkan tempat					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	ibadah untuk kegiatan pembinaan rohani siswa.					
41.	Pengelolaan jadwal penggunaan tempat ibadah diatur dengan baik.					
42.	Tempat ibadah selalu digunakan dengan tertib dan penuh rasa hormat oleh warga sekolah.					
43.	Kegiatan keagamaan di sekolah sering tidak terjadwal secara teratur.					
44.	Penggunaan tempat ibadah tidak terkoordinasi dengan baik antar pihak sekolah.					
45.	Guru jarang mengajak siswa melaksanakan kegiatan keagamaan di tempat ibadah.					
46.	Siswa kurang disiplin dalam menjaga ketertiban saat beribadah di sekolah.					
47.	Kegiatan olahraga di sekolah dilakukan secara rutin dan terjadwal.					
48.	Guru olahraga memanfaatkan sarana olahraga sekolah dengan baik.					
49.	Siswa antusias mengikuti kegiatan bermain dan olahraga yang diselenggarakan sekolah.					
50.	Penggunaan tempat olahraga dikelola dengan tertib dan aman.					
51.	Jadwal kegiatan olahraga sering tidak terlaksana sesuai rencana.					
52.	Siswa kurang disiplin saat menggunakan fasilitas olahraga.					
53.	Tempat bermain sering dibiarkan kosong tanpa aktivitas yang bermanfaat.					
54.	Pengawasan terhadap kegiatan bermain dan olahraga masih kurang maksimal.					
55.	Kantin sekolah melayani siswa dengan ramah dan tertib.					
56.	Pihak sekolah secara rutin mengawasi kebersihan dan kualitas makanan di kantin.					
57.	Pengelolaan kantin dilakukan sesuai dengan aturan sekolah yang berlaku.					
58.	Proses penyajian makanan di kantin dilakukan secara higienis.					
59.	Pengawasan terhadap kantin sekolah jarang dilakukan oleh pihak sekolah.					
60.	Layanan di kantin sering lambat dan kurang memuaskan siswa.					
61.	Prosedur penyimpanan makanan di kantin sering diabaikan.					
62.	Kantin sekolah sering mengalami penumpukan sampah tanpa penanganan cepat.					
63.	Jumlah toilet di sekolah sesuai dengan					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
	kebutuhan seluruh warga sekolah.					
64.	Pihak sekolah melakukan pembersihan toilet secara rutin setiap hari.					
65.	Siswa diberi pembiasaan untuk menjaga kebersihan toilet setelah digunakan.					
66.	Pengawasan terhadap kebersihan toilet dilakukan secara berkala oleh petugas.					
67.	Toilet sekolah sering dibiarkan kotor tanpa pembersihan rutin.					
68.	Siswa tidak peduli terhadap kebersihan toilet setelah digunakan.					
69.	Pengawasan terhadap toilet jarang dilakukan oleh pihak sekolah.					



Lampiran 15. Butir-Butir Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana Variabel
Product setelah Ujicoba

Responden: Guru/Kepala Sekolah/Staf Sarpras

Skala Likert:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) dengan rentang persentase 1 – 20%

2 = Tidak Setuju (TS) dengan rentang persentase 21-40%

3 = Ragu-ragu (RR) dengan rentang persentase 41-60%

4 = Setuju (S) dengan rentang persentase 61-80%

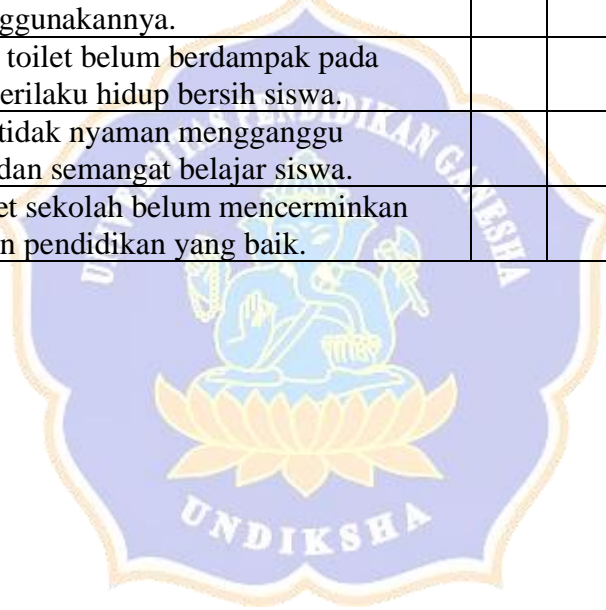
5 = Sangat Setuju (SS) dengan rentang persentase 81-100%

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kondisi ruang kelas yang baik meningkatkan motivasi belajar siswa.					
2.	Ruang kelas yang bersih dan nyaman membantu siswa lebih fokus belajar.					
3.	Penataan ruang kelas berpengaruh positif terhadap interaksi antara guru dan siswa.					
4.	Pengelolaan ruang kelas yang baik meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.					
5.	Siswa sering merasa tidak betah di ruang kelas karena suasananya kurang menarik.					
6.	Penataan ruang kelas tidak memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa.					
7.	Kualitas pembelajaran belum meningkat meskipun ruang kelas sudah diperbaiki.					
8.	Pemanfaatan perpustakaan meningkatkan minat baca dan pengetahuan siswa.					
9.	Kegiatan literasi di perpustakaan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa.					
10.	Pengelolaan perpustakaan yang baik membuat siswa lebih aktif mencari referensi belajar.					
11.	Perpustakaan membantu menciptakan budaya belajar mandiri di kalangan siswa.					
12.	Pemanfaatan perpustakaan belum memberikan dampak nyata terhadap kemampuan literasi siswa.					
13.	Siswa masih enggan mengunjungi perpustakaan karena tidak menarik.					
14.	Aktivitas perpustakaan belum berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.					
15.	Kegiatan literasi di sekolah tidak berjalan maksimal karena perpustakaan kurang berfungsi.					
16.	Kegiatan praktikum di laboratorium meningkatkan pemahaman konsep siswa.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
17.	Penggunaan laboratorium membantu siswa mengembangkan keterampilan ilmiah.					
18.	Pembelajaran berbasis laboratorium meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran sains.					
19.	Pemanfaatan laboratorium mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.					
20.	Pemanfaatan laboratorium belum berdampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.					
21.	Siswa masih kesulitan memahami konsep sains meskipun telah melakukan praktikum.					
22.	Kegiatan laboratorium belum mampu menumbuhkan minat belajar siswa.					
23.	Hasil pembelajaran siswa tidak menunjukkan peningkatan setelah menggunakan laboratorium.					
24.	Pelayanan administrasi yang baik membantu kelancaran seluruh kegiatan sekolah.					
25.	Efektivitas kerja staf administrasi berkontribusi terhadap mutu manajemen sekolah.					
26.	Ruang administrasi mendukung terciptanya tata kelola sekolah yang profesional.					
27.	Sistem administrasi sekolah menjadi lebih transparan dan akuntabel.					
28.	Hasil kerja staf administrasi belum berpengaruh terhadap peningkatan mutu layanan sekolah.					
29.	Layanan administrasi masih sering menimbulkan keluhan dari warga sekolah.					
30.	Administrasi sekolah belum berjalan efektif meskipun fasilitas sudah tersedia.					
31.	Pengelolaan dokumen dan arsip belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.					
32.	Kegiatan UKS meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan.					
33.	Program UKS membantu menurunkan angka siswa yang sakit di sekolah.					
34.	Keberadaan UKS menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat.					
35.	Layanan UKS berkontribusi terhadap kesejahteraan dan kenyamanan belajar siswa.					
36.	UKS belum memberikan dampak yang berarti terhadap perubahan perilaku hidup sehat siswa.					
37.	Masih banyak siswa yang kurang memahami manfaat layanan UKS.					
38.	Program kesehatan di sekolah belum menunjukkan hasil yang signifikan.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
39.	Upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah belum maksimal meskipun ada UKS.					
40.	Tempat ibadah membantu menumbuhkan sikap religius dan toleransi antar siswa.					
41.	Kegiatan keagamaan di tempat ibadah memperkuat nilai-nilai moral dan tanggung jawab siswa.					
42.	Pemanfaatan tempat ibadah berkontribusi pada terciptanya suasana sekolah yang religius.					
43.	Kegiatan ibadah di sekolah meningkatkan rasa kebersamaan dan persaudaraan warga sekolah.					
44.	Kegiatan keagamaan di sekolah belum berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa.					
45.	Siswa masih kurang menunjukkan perilaku religius meskipun kegiatan ibadah dilakukan.					
46.	Tempat ibadah belum mampu menciptakan suasana spiritual yang kondusif di sekolah.					
47.	Nilai-nilai keagamaan yang diajarkan belum tercermin dalam perilaku siswa sehari-hari.					
48.	Kegiatan olahraga di sekolah membantu meningkatkan kebugaran jasmani siswa.					
49.	Aktivitas bermain di sekolah menumbuhkan sikap sportif dan kerja sama antar siswa.					
50.	Pemanfaatan tempat olahraga berdampak positif terhadap prestasi ekstrakurikuler siswa.					
51.	Siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan sekolah setelah berolahraga.					
52.	Kegiatan olahraga belum berdampak nyata terhadap perilaku disiplin siswa.					
53.	Aktivitas bermain di sekolah sering menimbulkan perselisihan antar siswa.					
54.	Pemanfaatan tempat olahraga belum meningkatkan semangat kebersamaan warga sekolah.					
55.	Kegiatan fisik di sekolah belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kesehatan siswa.					
56.	Makanan yang dijual di kantin membantu siswa menjaga stamina selama belajar.					
57.	Keberadaan kantin sekolah meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan.					
58.	Kantin sekolah menjadi tempat yang menyenangkan untuk bersosialisasi secara positif.					
59.	Siswa merasa puas terhadap pelayanan dan kebersihan di kantin sekolah.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
60.	Makanan dari kantin sering menimbulkan keluhan kesehatan pada siswa.					
61.	Siswa kurang berminat membeli makanan di kantin karena kualitasnya rendah.					
62.	Kantin belum berkontribusi nyata terhadap pembiasaan hidup sehat di sekolah.					
63.	Pelayanan di kantin belum mampu memberikan kenyamanan bagi siswa.					
64.	Toilet yang bersih menciptakan rasa nyaman bagi siswa selama berada di sekolah.					
65.	Kondisi toilet yang baik membantu mencegah penyakit akibat lingkungan kotor.					
66.	Toilet yang terawat membuat citra sekolah menjadi lebih positif di mata warga sekolah.					
67.	Kondisi toilet yang kotor membuat siswa enggan menggunakannya.					
68.	Pengelolaan toilet belum berdampak pada perubahan perilaku hidup bersih siswa.					
69.	Toilet yang tidak nyaman mengganggu konsentrasi dan semangat belajar siswa.					
70.	Kondisi toilet sekolah belum mencerminkan mutu layanan pendidikan yang baik.					



Evaluasi Program Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah (Model CIPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 14 Denpasar

Observer : Peneliti

Tanggal Observasi : 11 Nopember 2025

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda centang (✓) pada kolom Ada/Terlaksana atau Tidak Ada/Belum Terlaksana sesuai dengan hasil pengamatan langsung di lapangan.

Lampiran 16. Lembar Observasi *Checklist* Variabel *Context*

Dimensi: Menilai dasar, kebutuhan, dan relevansi program sarana dan prasarana

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ada / Terlaksana	Tidak Ada / Belum	Ket
1	Ruang Kelas	Relevansi dan peran ruang kelas dalam mendukung pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Ruang Perpustakaan	Keberadaan dan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Ruang Laboratorium	Fungsi dan peran laboratorium dalam pembelajaran sains dan praktik	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Ruang Administrasi	Fungsi ruang administrasi dalam mendukung manajemen sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Ruang Kesehatan / UKS	Fungsi dan urgensi UKS dalam menunjang kesejahteraan siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Tempat Ibadah	Peran tempat ibadah dalam pembinaan spiritual siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	Tempat Bermain / Olahraga	Fungsi tempat bermain/olahraga dalam pembentukan karakter	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Kantin Sekolah	Peran kantin dalam mendukung kesehatan dan kenyamanan siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	Toilet Sekolah	Peran toilet dalam mendukung kebersihan dan kenyamanan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Lampiran 17. Lembar Observasi *Checklist* Variabel Input

Dimensi: Menilai ketersediaan sumber daya dan sarana pendukung

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Tersedia	Tidak Tersedia	Ket
1	Ruang Kelas	Ketersediaan fasilitas dan pemeliharaan ruang kelas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Ruang Perpustakaan	Ketersediaan koleksi, fasilitas, dan SDM perpustakaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Ruang Laboratorium	Ketersediaan alat, bahan, dan tenaga pengelola	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Ruang Administrasi	Ketersediaan sarana dan tenaga administrasi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Ruang Kesehatan / UKS	Ketersediaan fasilitas, alat, obat, dan pengelola UKS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Tempat Ibadah	Ketersediaan sarana dan kenyamanan tempat ibadah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Tempat Bermain / Olahraga	Ketersediaan dan kelayakan sarana olahraga	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Kantin Sekolah	Ketersediaan fasilitas dan kebersihan kantin	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	Toilet Sekolah	Ketersediaan dan kelayakan toilet sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Lampiran 18. Lembar Observasi *Checklist* Variabel Process

Dimensi: Menilai pelaksanaan, pemanfaatan, dan pengelolaan sarana dan prasarana

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Terlaksana	Belum Terlaksana	Ket
1	Ruang Kelas	Pengelolaan dan pemanfaatan ruang kelas dalam pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Ruang Perpustakaan	Pengelolaan, pelayanan, dan pemanfaatan perpustakaan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Ruang Laboratorium	Pelaksanaan dan pengawasan kegiatan praktikum	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Ruang Administrasi	Pelaksanaan layanan administrasi sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Ruang Kesehatan / UKS	Pelaksanaan layanan kesehatan dan kegiatan UKS	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Tempat Ibadah	Pelaksanaan kegiatan keagamaan sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	Tempat Bermain / Olahraga	Pelaksanaan kegiatan olahraga dan pengelolaan sarana	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Kantin Sekolah	Pelaksanaan pelayanan dan pengawasan kantin	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	Toilet Sekolah	Perawatan dan pengawasan kebersihan toilet	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

Lampiran 19. Lembar Observasi *Checklist* Variabel Product

Dimensi: Menilai dampak dan hasil pengelolaan sarana dan prasarana

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Berdampak	Kurang Berdampak	Ket
1	Ruang Belajar	Dampak ruang kelas terhadap kualitas pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Ruang Perpustakaan	Dampak perpustakaan terhadap budaya literasi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Ruang Laboratorium	Dampak laboratorium terhadap keterampilan siswa	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Ruang Administrasi	Dampak layanan administrasi terhadap efektivitas manajemen	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Ruang Kesehatan / UKS	Dampak layanan UKS terhadap kesejahteraan siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Tempat Ibadah	Dampak terhadap karakter dan suasana religius	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	Tempat Bermain / Olahraga	Dampak terhadap kesehatan dan interaksi sosial	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Kantin Sekolah	Dampak kantin terhadap kesehatan dan kepuasan siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	Toilet Sekolah	Dampak toilet terhadap kebersihan dan perilaku siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Catatan Observasi Umum

Belum tersedianya ruangan perpustakaan dan ruang laboratorium
 Beberapa alat laboratorium ditempatkan di ruang Waka, buku-buku dan alat olahraga berada di ruang administrasi.

Evaluasi Program Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah (Model CIPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 14 Denpasar

Wawancara : Guru/Pegawai (Sesuai Indikator)

Tanggal Observasi : 14 Nopember 2025

Petunjuk Pengisian: Mengisi jawaban sesuai dengan pertanyaan Nara sumber

Lampiran 20. Hasil Wawancara Evaluasi Penelitian

A. Guru Kelas / Wali Kelas

Narasumber: Ni Wayan Suwendri, S. S

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemanfaatan ruang kelas dalam proses pembelajaran?	Pemanfaatan ruang kelas belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.
2	Apakah penataan kelas sudah mendukung pembelajaran aktif?	Penataan kelas belum sepenuhnya kondusif untuk pembelajaran aktif dan kreatif.
3	Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran di kelas?	Media pembelajaran sudah digunakan namun belum optimal.
4	Kendala apa yang dihadapi dalam pengelolaan ruang kelas?	Keterbatasan sarana dan belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran.
5	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?	Melakukan penataan kelas yang lebih kondusif dan meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran.

B. Kepala Perpustakaan / Guru Pengelola Perpustakaan

Narasumber: I Made Nurjaya Putra Mahardika, S. Pd, M. Hum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemanfaatan ruang perpustakaan dalam mendukung pembelajaran?	Pemanfaatan ruang perpustakaan belum optimal sebagai pusat sumber belajar dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan proses pembelajaran.
2	Apa kendala utama dalam pengelolaan perpustakaan?	Ketersediaan koleksi, fasilitas pendukung, serta SDM perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
		masih terbatas.
3	Bagaimana kondisi manajemen dan layanan perpustakaan saat ini?	Pengelolaan dan pelayanan perpustakaan belum berjalan optimal karena SOP belum tersusun lengkap.
4	Bagaimana pelaksanaan program literasi sekolah?	Program literasi sudah dilaksanakan, namun dampaknya terhadap mutu pembelajaran dan budaya literasi masih terbatas.
5	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan peran perpustakaan?	Sekolah menyusun SOP, meningkatkan layanan, melaksanakan program literasi berkelanjutan, melakukan pengadaan koleksi bertahap, dan pelatihan pengelola perpustakaan.

C. Guru IPA / Koordinator Laboratorium

Narasumber: Ni Nyoman Ayu Sekarini, S. Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemanfaatan laboratorium dalam pembelajaran?	Laboratorium belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.
2	Bagaimana pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan praktikum?	Pelaksanaan praktikum belum terstruktur dan belum terjadwal secara sistematis.
3	Bagaimana ketersediaan alat dan bahan praktikum?	Ketersediaan alat, bahan, dan sarana pendukung laboratorium belum sepenuhnya memadai.
4	Bagaimana hasil pembelajaran berbasis praktikum?	Hasil pembelajaran berbasis praktikum belum menunjukkan capaian yang optimal.
5	Upaya apa yang dilakukan untuk perbaikan?	Melakukan inventarisasi kebutuhan, pengadaan alat dan bahan bertahap, penjadwalan praktikum terintegrasi kurikulum, serta evaluasi kegiatan praktikum.

D. Guru UKS / Penanggung Jawab UKS

Narasumber: Komang Ari Pramana, S. Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan layanan UKS di sekolah?	Layanan UKS sudah berjalan namun belum optimal.
2	Apa kendala dalam pengelolaan UKS?	Ketersediaan fasilitas dan tenaga pengelola UKS masih terbatas.
3	Bagaimana pemahaman warga sekolah terhadap fungsi UKS?	Pemahaman warga sekolah terhadap peran dan urgensi UKS masih rendah.
4	Bagaimana dampak layanan UKS terhadap kesehatan siswa?	Dampak layanan UKS terhadap kesehatan dan kesejahteraan siswa belum optimal.
5	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan layanan UKS?	Penyediaan alat kesehatan dasar, peningkatan kompetensi pengelola UKS, monitoring kesehatan siswa, dan edukasi kesehatan berkala.

E. Kepala Tata Usaha / Staf Administrasi Sekolah

Narasumber: I Nyomn Gde Sukarya

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan layanan administrasi sekolah?	Pelaksanaan layanan administrasi sekolah belum sepenuhnya efektif.
2	Kendala apa yang dihadapi dalam layanan administrasi?	Sistem administrasi belum tertata optimal dan pemanfaatan TI masih terbatas.
3	Bagaimana sistem administrasi yang digunakan saat ini?	Sistem administrasi masih sebagian manual dan belum terintegrasi.
4	Apakah teknologi informasi sudah dimanfaatkan?	Teknologi informasi sudah mulai dimanfaatkan namun belum maksimal.
5	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan?	Penataan sistem administrasi dan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi.

F. Guru Pendidikan Agama / Penanggung Jawab Tempat Ibadah

Narasumber : Ni Putu Eka Ratna Dewi, S. Pd.H

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana tempat ibadah di sekolah?	Sarana dan prasarana tempat ibadah belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan warga sekolah.
2	Bagaimana tingkat kenyamanan tempat ibadah yang tersedia?	Tingkat kenyamanan tempat ibadah masih perlu ditingkatkan agar lebih mendukung kegiatan keagamaan.
3	Kendala apa yang dihadapi dalam pengelolaan tempat ibadah?	Keterbatasan fasilitas serta penataan ruang yang belum optimal.
4	Bagaimana dampak kondisi tempat ibadah terhadap kegiatan keagamaan siswa?	Kondisi tempat ibadah belum sepenuhnya berdampak optimal terhadap kenyamanan dan kelancaran kegiatan keagamaan siswa.
5	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas tempat ibadah?	Dilakukan perbaikan fasilitas dan penataan ruang ibadah secara berkelanjutan.

G. Guru PJOK / Penanggung Jawab Sarana Olahraga

Narasumber: I Gusti Ngurah Gede Arya Bang Pinatih, S. Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana olahraga di sekolah?	Sarana dan prasarana olahraga masih terbatas dan belum sepenuhnya layak.
2	Apakah fasilitas olahraga sudah memenuhi kebutuhan pembelajaran PJOK?	Fasilitas olahraga belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran PJOK.
3	Kendala apa yang dihadapi dalam pemanfaatan sarana olahraga?	Keterbatasan jumlah dan kelayakan alat olahraga yang tersedia.
4	Bagaimana dampak keterbatasan sarana terhadap pembelajaran PJOK?	Keterbatasan sarana berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran PJOK.

5	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan sarana olahraga?	Sekolah melakukan perbaikan fasilitas serta pengadaan alat olahraga secara bertahap.
---	--	--

H. Pengelola Kantin Sekolah

Narasumber: Ni Ketut Kusuma Wardani, S. Pd.H

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengelolaan kantin sekolah saat ini?	Pengelolaan kantin belum sepenuhnya optimal.
2	Apakah kantin telah menerapkan standar kantin sehat?	Standar kantin sehat belum diterapkan secara konsisten.
3	Bagaimana pengawasan kualitas makanan dan kebersihan?	Pengawasan sudah dilakukan namun perlu ditingkatkan.
4	Bagaimana dampak kantin terhadap kesehatan siswa?	Dampak kantin terhadap kesehatan dan kepuasan siswa belum maksimal.
5	Upaya apa yang dilakukan untuk peningkatan layanan kantin?	Penerapan standar kantin sehat dan pengawasan berkelanjutan.

I. Waka Sarpras / Petugas Kebersihan (Toilet Sekolah)

Narasumber: Ni Wayan Trisna Dewi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi dan pengelolaan toilet sekolah?	Pengelolaan dan pengawasan toilet sekolah belum optimal.
2	Bagaimana perawatan toilet dilakukan?	Perawatan toilet belum dilakukan secara rutin dan terjadwal.
3	Bagaimana perilaku siswa dalam menggunakan toilet?	Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan toilet masih perlu ditingkatkan.
4	Bagaimana dampak pengelolaan toilet terhadap kesehatan siswa?	Dampaknya terhadap kesehatan dan perilaku siswa belum optimal.
5	Upaya apa yang dilakukan untuk perbaikan?	Penjadwalan perawatan rutin, peningkatan pengawasan, dan edukasi PHBS secara berkelanjutan.

Lampiran 29. Hasil Uji Validasi pada Ujicoba Instrumen Menggunakan Aplikasi SPSS

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
1	Pearson Correlation	.807**	.513**	.418*	.603**
	Sig. (2-tailed)	0	0.004	0.021	0
	N	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	.366*	.458*	.431*	.563**
	Sig. (2-tailed)	0.046	0.011	0.018	0.001
	N	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	.427*	.701**	.399*	.397*
	Sig. (2-tailed)	0.019	0	0.029	0.03
	N	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	.475**	.409*	.399*	.428*
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.025	0.029	0.018
	N	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	.383*	.717**	.746**	0.192
	Sig. (2-tailed)	0.037	0	0	0.309
	N	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	.383*	.711**	.759**	.415*
	Sig. (2-tailed)	0.037	0	0	0.022
	N	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	.838**	.502**	.609**	.887**
	Sig. (2-tailed)	0	0.005	0	0
	N	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	.794**	.421*	.748**	.373*
	Sig. (2-tailed)	0	0.02	0	0.042
	N	30	30	30	30
9	Pearson Correlation	.517**	.386*	.379*	.471**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.035	0.039	0.009
	N	30	30	30	30
10	Pearson Correlation	.451*	.383*	-.495**	.414*
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.037	0.005	0.023

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
	N	30	30	30	30
11	Pearson Correlation	.469**	.511**	.398*	.471**
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.004	0.03	0.009
	N	30	30	30	30
12	Pearson Correlation	.456*	.485**	.522**	.419*
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.007	0.003	0.021
	N	30	30	30	30
13	Pearson Correlation	.802**	.900**	.413*	.374*
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.023	0.042
	N	30	30	30	30
14	Pearson Correlation	.750**	.844**	.670**	.416*
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0.022
	N	30	30	30	30
15	Pearson Correlation	.724**	.643**	.724**	.370*
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0.044
	N	30	30	30	30
16	Pearson Correlation	.688**	.651**	.469**	.396*
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.009	0.03
	N	30	30	30	30
17	Pearson Correlation	.834**	.491**	.458*	.415*
	Sig. (2-tailed)	0	0.006	0.011	0.023
	N	30	30	30	30
18	Pearson Correlation	.637**	.407*	.434*	.631**
	Sig. (2-tailed)	0	0.026	0.017	0
	N	30	30	30	30
19	Pearson Correlation	.502**	.456*	.615**	.389*
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.011	0	0.034
	N	30	30	30	30
20	Pearson Correlation	-0.023	.378*	.463*	.732**
	Sig. (2-tailed)	0.905	0.04	0.01	0
	N	30	30	30	30
21	Pearson Correlation	.587**	.704**	.632**	.534**

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
	Sig. (2-tailed)	0.001	0	0	0.002
	N	30	30	30	30
22	Pearson Correlation	.604**	.629**	.542**	.729**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.002	0
	N	30	30	30	30
23	Pearson Correlation	.743**	.871**	.605**	.477**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0.008
	N	30	30	30	30
24	Pearson Correlation	.475**	.567**	.363*	.660**
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.001	0.049	0
	N	30	30	30	30
25	Pearson Correlation	.807**	.724**	.517**	.518**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.003	0.003
	N	30	30	30	30
26	Pearson Correlation	.621**	.579**	.517**	.516**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0.003	0.003
	N	30	30	30	30
27	Pearson Correlation	.364*	.362*	0.346	.689**
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.049	0.061	0
	N	30	30	30	30
28	Pearson Correlation	.471**	.536**	.814**	.372*
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.002	0	0.043
	N	30	30	30	30
29	Pearson Correlation	.538**	.806**	.758**	.582**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0	0	0.001
	N	30	30	30	30
30	Pearson Correlation	.422*	.613**	.694**	.729**
	Sig. (2-tailed)	0.02	0	0	0
	N	30	30	30	30
31	Pearson Correlation	.760**	.564**	.752**	.656**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0	0
	N	30	30	30	30

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
32	Pearson Correlation	.636**	.555**	.708**	.587**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0	0.001
	N	30	30	30	30
33	Pearson Correlation	.526**	.475**	.442*	.396*
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.008	0.015	0.031
	N	30	30	30	30
34	Pearson Correlation	.753**	.483**	.721**	.536**
	Sig. (2-tailed)	0	0.007	0	0.002
	N	30	30	30	30
35	Pearson Correlation	.537**	.364*	.475**	.402*
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.048	0.008	0.027
	N	30	30	30	30
36	Pearson Correlation	.387*	.830**	.385*	.408*
	Sig. (2-tailed)	0.035	0	0.036	0.025
	N	30	30	30	30
37	Pearson Correlation	.863**	.884**	.749**	.848**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	30	30	30	30
38	Pearson Correlation	.710**	.716**	.746**	.744**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	30	30	30	30
39	Pearson Correlation	.799**	.800**	.909**	.896**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	30	30	30	30
40	Pearson Correlation	.700**	.455*	.693**	.672**
	Sig. (2-tailed)	0	0.012	0	0
	N	30	30	30	30
41	Pearson Correlation	.467**	.422*	.394*	.461*
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.02	0.031	0.01
	N	30	30	30	30
42	Pearson Correlation	.387*	.412*	.393*	.374*
	Sig. (2-tailed)	0.035	0.024	0.032	0.042

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
	N	30	30	30	30
43	Pearson Correlation	.623**	0.148	.376*	.397*
	Sig. (2-tailed)	0	0.435	0.041	0.03
	N	30	30	30	30
44	Pearson Correlation	.668**	.384*	.389*	.374*
	Sig. (2-tailed)	0	0.036	0.034	0.042
	N	30	30	30	30
45	Pearson Correlation	.445*	.766**	.762**	.823**
	Sig. (2-tailed)	0.014	0	0	0
	N	30	30	30	30
46	Pearson Correlation	.715**	.626**	.506**	.704**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.004	0
	N	30	30	30	30
47	Pearson Correlation	.464**	.597**	.626**	.719**
	Sig. (2-tailed)	0.01	0	0	0
	N	30	30	30	30
48	Pearson Correlation	.568**	.607**	.605**	.801**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0	0	0
	N	30	30	30	30
49	Pearson Correlation	.656**	.486**	.448*	.387*
	Sig. (2-tailed)	0	0.007	0.013	0.034
	N	30	30	30	30
50	Pearson Correlation	.456*	.526**	.401*	.435*
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.003	0.028	0.016
	N	30	30	30	30
51	Pearson Correlation	.387*	0.224	.629**	.608**
	Sig. (2-tailed)	0.035	0.234	0	0
	N	30	30	30	30
52	Pearson Correlation	.526**	.644**	.391*	.437*
	Sig. (2-tailed)	0.003	0	0.033	0.016
	N	30	30	30	30
53	Pearson Correlation	.370*	.725**	.828**	.813**

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
	Sig. (2-tailed)	0.044	0	0	0
	N	30	30	30	30
54	Pearson Correlation	.387*	.633**	.816**	.672**
	Sig. (2-tailed)	0.035	0	0	0
	N	30	30	30	30
55	Pearson Correlation	.849**	.692**	.932**	.797**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	30	30	30	30
56	Pearson Correlation	.408*	.607**	.593**	.687**
	Sig. (2-tailed)	0.025	0	0.001	0
	N	30	30	30	30
57	Pearson Correlation	.807**	.697**	.618**	.689**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	30	30	30	30
58	Pearson Correlation	.473**	.465**	.457*	.379*
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.01	0.011	0.039
	N	30	30	30	30
59	Pearson Correlation	.753**	.634**	.517**	.413*
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.003	0.023
	N	30	30	30	30
60	Pearson Correlation	.422*	.477**	.377*	.421*
	Sig. (2-tailed)	0.02	0.008	0.04	0.02
	N	30	30	30	30
61	Pearson Correlation	.862**	.725**	.704**	.702**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	30	30	30	30
62	Pearson Correlation	.465**	.608**	.718**	.672**
	Sig. (2-tailed)	0.01	0	0	0
	N	30	30	30	30
63	Pearson Correlation	.826**	.815**	.769**	.493**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0.006
	N	30	30	30	30

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
64	Pearson Correlation	.730**	.624**	.722**	.648**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	30	30	30	30
65	Pearson Correlation	.834**	.541**	.618**	.489**
	Sig. (2-tailed)	0	0.002	0	0.006
	N	30	30	30	30
66	Pearson Correlation	.526**	.427*	.374*	.448*
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.019	0.042	0.013
	N	30	30	30	30
67	Pearson Correlation	.516**	.580**	.389*	0.1
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.001	0.033	0.598
	N	30	30	30	30
68	Pearson Correlation	.366*	.377*	.381*	.732**
	Sig. (2-tailed)	0.047	0.04	0.038	0
	N	30	30	30	30
69	Pearson Correlation	.857**	.754**	0.082	.429*
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.668	0.018
	N	30	30	30	30
70	Pearson Correlation	.699**	.858**	.768**	.927**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	30	30	30	30
71	Pearson Correlation	.875**	.848**	.835**	.629**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	30	30	30	30
72	Pearson Correlation	.611**	.909**	.830**	.763**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	30	30	30	30

Lampiran 30. Hasil Uji Validasi pada Instrumen Penelitian menggunakan Aplikasi SPSS

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
1	Pearson Correlation	.341*	.527**	.415**	.360*
	Sig. (2-tailed)	0.031	0	0.008	0.023
	N	40	40	40	40
2	Pearson Correlation	.378*	.512**	.554**	.360*
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.001	0	0.023
	N	40	40	40	40
3	Pearson Correlation	.339*	.482**	.458**	.360*
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.002	0.003	0.023
	N	40	40	40	40
4	Pearson Correlation	.442**	.385*	.599**	.360*
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.014	0	0.023
	N	40	40	40	40
5	Pearson Correlation	.344*	.427**	.401*	.467**
	Sig. (2-tailed)	0.03	0.006	0.01	0.002
	N	40	40	40	40
6	Pearson Correlation	.377*	.441**	.439**	.663**
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.004	0.005	0
	N	40	40	40	40
7	Pearson Correlation	.341*	.617**	.601**	.621**
	Sig. (2-tailed)	0.031	0	0	0
	N	40	40	40	40
8	Pearson Correlation	.346*	.639**	.642**	.711**
	Sig. (2-tailed)	0.029	0	0	0
	N	40	40	40	40
9	Pearson Correlation	.508**	.690**	.612**	.801**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0	0	0
	N	40	40	40	40
10	Pearson Correlation	.643**	.608**	.625**	.801**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
	N	40	40	40	40
11	Pearson Correlation	.641**	.387*	.576**	.781**
	Sig. (2-tailed)	0	0.014	0	0
	N	40	40	40	40
12	Pearson Correlation	.643**	.376*	.436**	.467**
	Sig. (2-tailed)	0	0.017	0.005	0.002
	N	40	40	40	40
13	Pearson Correlation	.336*	.382*	.454**	.513**
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.015	0.003	0.001
	N	40	40	40	40
14	Pearson Correlation	.350*	.452**	.485**	.484**
	Sig. (2-tailed)	0.027	0.003	0.002	0.002
	N	40	40	40	40
15	Pearson Correlation	.440**	.419**	.550**	.490**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.007	0	0.001
	N	40	40	40	40
16	Pearson Correlation	.598**	.337*	.808**	.749**
	Sig. (2-tailed)	0	0.033	0	0
	N	40	40	40	40
17	Pearson Correlation	.404**	.749**	.663**	.744**
	Sig. (2-tailed)	0.01	0	0	0
	N	40	40	40	40
18	Pearson Correlation	.351*	.764**	.706**	.744**
	Sig. (2-tailed)	0.026	0	0	0
	N	40	40	40	40
19	Pearson Correlation	.447**	.592**	.705**	.749**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0	0	0
	N	40	40	40	40
20	Pearson Correlation	.788**	.819**	.541**	.850**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
21	Pearson Correlation	.531**	.373*	.784**	.330*

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
	Sig. (2-tailed)	0	0.018	0	0.038
	N	40	40	40	40
22	Pearson Correlation	.567**	.704**	.446**	.347*
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.004	0.028
	N	40	40	40	40
23	Pearson Correlation	.767**	.827**	.479**	.505**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.002	0.001
	N	40	40	40	40
24	Pearson Correlation	.470**	.451**	.744**	.745**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.004	0	0
	N	40	40	40	40
25	Pearson Correlation	.773**	.457**	.362*	.635**
	Sig. (2-tailed)	0	0.003	0.022	0
	N	40	40	40	40
26	Pearson Correlation	.773**	.791**	.357*	.635**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.024	0
	N	40	40	40	40
27	Pearson Correlation	.641**	.810**	.599**	.643**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
28	Pearson Correlation	.556**	.673**	.445**	.553**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.004	0
	N	40	40	40	40
29	Pearson Correlation	.428**	.665**	.385*	.607**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0	0.014	0
	N	40	40	40	40
30	Pearson Correlation	.693**	.603**	.385*	.569**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.014	0
	N	40	40	40	40
31	Pearson Correlation	.407**	.451**	.565**	.595**
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.003	0	0
	N	40	40	40	40

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
32	Pearson Correlation	.707**	.423**	.682**	.822**
	Sig. (2-tailed)	0	0.007	0	0
	N	40	40	40	40
33	Pearson Correlation	.487**	.699**	.917**	.630**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0	0	0
	N	40	40	40	40
34	Pearson Correlation	.669**	.797**	.817**	.761**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
35	Pearson Correlation	.669**	.760**	.474**	.733**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.002	0.023
	N	40	40	40	40
36	Pearson Correlation	.383*	.696**	.742**	.360*
	Sig. (2-tailed)	0.015	0	0	0.023
	N	40	40	40	40
37	Pearson Correlation	.340*	.655**	.570**	.360*
	Sig. (2-tailed)	0.032	0	0	0.023
	N	40	40	40	40
38	Pearson Correlation	.382*	.506**	.483**	.360*
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.001	0.002	0.023
	N	40	40	40	40
39	Pearson Correlation	.357*	.361*	.844**	.463**
	Sig. (2-tailed)	0.024	0.022	0	0.003
	N	40	40	40	40
40	Pearson Correlation	.742**	.534**	.749**	.663**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
41	Pearson Correlation	.742**	.712**	.749**	.620**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
42	Pearson Correlation	.896**	.538**	.749**	.707**

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
43	Pearson Correlation	.742**	.518**	.782**	.797**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0	0
	N	40	40	40	40
44	Pearson Correlation	.640**	.770**	.917**	.797**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
45	Pearson Correlation	.707**	.902**	.917**	.777**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
46	Pearson Correlation	.715**	.544**	.901**	.468**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0.002
	N	40	40	40	40
47	Pearson Correlation	.350*	.572**	.449**	.513**
	Sig. (2-tailed)	0.027	0	0.004	0.001
	N	40	40	40	40
48	Pearson Correlation	.810**	.352*	.449**	.486**
	Sig. (2-tailed)	0	0.026	0.004	0.001
	N	40	40	40	40
49	Pearson Correlation	.896**	.451**	.561**	.491**
	Sig. (2-tailed)	0	0.004	0	0.001
	N	40	40	40	40
50	Pearson Correlation	.640**	.622**	.561**	.750**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
51	Pearson Correlation	.896**	.770**	.604**	.746**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
52	Pearson Correlation	.675**	.727**	.434**	.746**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.005	0
	N	40	40	40	40

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
53	Pearson Correlation	.871**	.532**	.457**	.750**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.003	0
	N	40	40	40	40
54	Pearson Correlation	.640**	.838**	.723**	.848**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
55	Pearson Correlation	.772**	.565**	.698**	.322*
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0.043
	N	40	40	40	40
56	Pearson Correlation	.514**	.545**	.917**	.352*
	Sig. (2-tailed)	0.001	0	0	0.026
	N	40	40	40	40
57	Pearson Correlation	.673**	.519**	.847**	.513**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0	0.001
	N	40	40	40	40
58	Pearson Correlation	.896**	.487**	.847**	.743**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0	0
	N	40	40	40	40
59	Pearson Correlation	.871**	.481**	.739**	.637**
	Sig. (2-tailed)	0	0.002	0	0
	N	40	40	40	40
60	Pearson Correlation	.706**	.902**	.742**	.637**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
61	Pearson Correlation	.392*	.702**	.847**	.645**
	Sig. (2-tailed)	0.012	0	0	0
	N	40	40	40	40
62	Pearson Correlation	.335*	.838**	.426**	.554**
	Sig. (2-tailed)	0.035	0	0.006	0
	N	40	40	40	40
63	Pearson Correlation	.424**	.660**	.720**	.608**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0	0	0

No	Hasil	Jumlah Context	Jumlah Input	Jumlah Process	Jumlah Product
1	2	3	4	5	6
	N	40	40	40	40
64	Pearson Correlation	.607**	.592**	.726**	.569**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
65	Pearson Correlation	.607**	.519**	.720**	.597**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0	0
	N	40	40	40	40
66	Pearson Correlation	.519**	.708**	.818**	.821**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0	0	0
	N	40	40	40	40
67	Pearson Correlation	.519**	.704**	.773**	.634**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0	0	0
	N	40	40	40	40
68	Pearson Correlation	.669**	.786**	.751**	.759**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
69	Pearson Correlation	.598**	.879**	.771**	.732**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	N	40	40	40	40
70	Pearson Correlation	.580**	.862**		.505**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0.001
	N	40	40		40
71	Pearson Correlation	.719**			
	Sig. (2-tailed)	0			
	N	40			
	Item	71	70	69	70

Lampiran 31. Reabilitas Ujicoba Variabel *Context*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.972	71

Lampiran 32. Reabilitas Ujicoba Variabel *Input*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.972	70

Lampiran 33. Reabilitas Ujicoba Variabel *Process*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.971	69

Lampiran 34. Reabilitas Ujicoba Variabel *Product*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	70



Lampiran 35. Hasil Penelitian Validitas Butir Variabel *Context*

No	r-Hitung	r-Tabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	0.341	0.312	0.031	0.05	Valid
2	0.378	0.312	0.016	0.05	Valid
3	0.339	0.312	0.032	0.05	Valid
4	0.442	0.312	0.004	0.05	Valid
5	0.344	0.312	0.030	0.05	Valid
6	0.377	0.312	0.016	0.05	Valid
7	0.341	0.312	0.031	0.05	Valid
8	0.346	0.312	0.029	0.05	Valid
9	0.508	0.312	0.001	0.05	Valid
10	0.643	0.312	0.000	0.05	Valid
11	0.641	0.312	0.000	0.05	Valid
12	0.643	0.312	0.000	0.05	Valid
13	0.336	0.312	0.034	0.05	Valid
14	0.350	0.312	0.027	0.05	Valid
15	0.440	0.312	0.004	0.05	Valid
16	0.598	0.312	0.000	0.05	Valid
17	0.404	0.312	0.010	0.05	Valid
18	0.351	0.312	0.026	0.05	Valid
19	0.447	0.312	0.004	0.05	Valid
20	0.788	0.312	0.000	0.05	Valid
21	0.531	0.312	0.000	0.05	Valid
22	0.567	0.312	0.000	0.05	Valid
23	0.767	0.312	0.000	0.05	Valid
24	0.470	0.312	0.002	0.05	Valid
25	0.773	0.312	0.000	0.05	Valid
26	0.773	0.312	0.000	0.05	Valid
27	0.641	0.312	0.000	0.05	Valid
28	0.556	0.312	0.000	0.05	Valid
29	0.428	0.312	0.006	0.05	Valid
30	0.693	0.312	0.000	0.05	Valid
31	0.407	0.312	0.009	0.05	Valid
32	0.707	0.312	0.000	0.05	Valid
33	0.487	0.312	0.001	0.05	Valid
34	0.669	0.312	0.000	0.05	Valid
35	0.669	0.312	0.000	0.05	Valid
36	0.383	0.312	0.015	0.05	Valid
37	0.340	0.312	0.032	0.05	Valid
38	0.382	0.312	0.015	0.05	Valid
39	0.357	0.312	0.024	0.05	Valid

No	r-Hitung	r-Tabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
1	2	3	4	5	6
40	0.742	0.312	0.000	0.05	Valid
41	0.742	0.312	0.000	0.05	Valid
42	0.896	0.312	0.000	0.05	Valid
43	0.742	0.312	0.000	0.05	Valid
44	0.640	0.312	0.000	0.05	Valid
45	0.707	0.312	0.000	0.05	Valid
46	0.715	0.312	0.000	0.05	Valid
47	0.350	0.312	0.027	0.05	Valid
48	0.810	0.312	0.000	0.05	Valid
49	0.896	0.312	0.000	0.05	Valid
50	0.640	0.312	0.000	0.05	Valid
51	0.896	0.312	0.000	0.05	Valid
52	0.675	0.312	0.000	0.05	Valid
53	0.871	0.312	0.000	0.05	Valid
54	0.640	0.312	0.000	0.05	Valid
55	0.772	0.312	0.000	0.05	Valid
56	0.514	0.312	0.001	0.05	Valid
57	0.673	0.312	0.000	0.05	Valid
58	0.896	0.312	0.000	0.05	Valid
59	0.871	0.312	0.000	0.05	Valid
60	0.706	0.312	0.000	0.05	Valid
61	0.392	0.312	0.012	0.05	Valid
62	0.335	0.312	0.035	0.05	Valid
63	0.424	0.312	0.006	0.05	Valid
64	0.607	0.312	0.000	0.05	Valid
65	0.607	0.312	0.000	0.05	Valid
66	0.519	0.312	0.001	0.05	Valid
67	0.519	0.312	0.001	0.05	Valid
68	0.669	0.312	0.000	0.05	Valid
69	0.598	0.312	0.000	0.05	Valid
70	0.580	0.312	0.000	0.05	Valid
71	0.719	0.312	0.000	0.05	Valid

Lampiran 36. Hasil Penelitian Validitas Butir Variabel *Input*

No	r-Hitung	r-Tabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	0.527	0.312	0.000	0.05	Valid
2	0.512	0.312	0.001	0.05	Valid
3	0.482	0.312	0.002	0.05	Valid
4	0.385	0.312	0.014	0.05	Valid
5	0.427	0.312	0.006	0.05	Valid
6	0.441	0.312	0.004	0.05	Valid
7	0.617	0.312	0.000	0.05	Valid
8	0.639	0.312	0.000	0.05	Valid
9	0.690	0.312	0.000	0.05	Valid
10	0.608	0.312	0.000	0.05	Valid
11	0.387	0.312	0.014	0.05	Valid
12	0.376	0.312	0.017	0.05	Valid
13	0.382	0.312	0.015	0.05	Valid
14	0.452	0.312	0.003	0.05	Valid
15	0.419	0.312	0.007	0.05	Valid
16	0.337	0.312	0.033	0.05	Valid
17	0.749	0.312	0.000	0.05	Valid
18	0.764	0.312	0.000	0.05	Valid
19	0.592	0.312	0.000	0.05	Valid
20	0.819	0.312	0.000	0.05	Valid
21	0.373	0.312	0.018	0.05	Valid
22	0.704	0.312	0.000	0.05	Valid
23	0.827	0.312	0.000	0.05	Valid
24	0.451	0.312	0.004	0.05	Valid
25	0.457	0.312	0.003	0.05	Valid
26	0.791	0.312	0.000	0.05	Valid
27	0.810	0.312	0.000	0.05	Valid
28	0.673	0.312	0.000	0.05	Valid
29	0.665	0.312	0.000	0.05	Valid
30	0.603	0.312	0.000	0.05	Valid
31	0.451	0.312	0.003	0.05	Valid
32	0.423	0.312	0.007	0.05	Valid
33	0.699	0.312	0.000	0.05	Valid
34	0.797	0.312	0.000	0.05	Valid
35	0.760	0.312	0.000	0.05	Valid
36	0.696	0.312	0.000	0.05	Valid
37	0.655	0.312	0.000	0.05	Valid
38	0.506	0.312	0.001	0.05	Valid
39	0.361	0.312	0.022	0.05	Valid

No	r-Hitung	r-Tabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
1	2	3	4	5	6
40	0.534	0.312	0.000	0.05	Valid
41	0.712	0.312	0.000	0.05	Valid
42	0.538	0.312	0.000	0.05	Valid
43	0.518	0.312	0.001	0.05	Valid
44	0.770	0.312	0.000	0.05	Valid
45	0.902	0.312	0.000	0.05	Valid
46	0.544	0.312	0.000	0.05	Valid
47	0.572	0.312	0.000	0.05	Valid
48	0.352	0.312	0.026	0.05	Valid
49	0.451	0.312	0.004	0.05	Valid
50	0.622	0.312	0.000	0.05	Valid
51	0.770	0.312	0.000	0.05	Valid
52	0.727	0.312	0.000	0.05	Valid
53	0.532	0.312	0.000	0.05	Valid
54	0.838	0.312	0.000	0.05	Valid
55	0.565	0.312	0.000	0.05	Valid
56	0.545	0.312	0.000	0.05	Valid
57	0.519	0.312	0.001	0.05	Valid
58	0.487	0.312	0.001	0.05	Valid
59	0.481	0.312	0.002	0.05	Valid
60	0.902	0.312	0.000	0.05	Valid
61	0.702	0.312	0.000	0.05	Valid
62	0.838	0.312	0.000	0.05	Valid
63	0.660	0.312	0.000	0.05	Valid
64	0.592	0.312	0.000	0.05	Valid
65	0.519	0.312	0.001	0.05	Valid
66	0.708	0.312	0.000	0.05	Valid
67	0.704	0.312	0.000	0.05	Valid
68	0.786	0.312	0.000	0.05	Valid
69	0.879	0.312	0.000	0.05	Valid
70	0.862	0.312	0.000	0.05	Valid

Lampiran 37. Hasil Penelitian Validitas Butir Variabel *Process*

No	r-Hitung	r-Tabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	0.415	0.312	0.008	0.05	Valid
2	0.554	0.312	0.000	0.05	Valid
3	0.458	0.312	0.003	0.05	Valid
4	0.599	0.312	0.000	0.05	Valid
5	0.401	0.312	0.010	0.05	Valid
6	0.439	0.312	0.005	0.05	Valid
7	0.601	0.312	0.000	0.05	Valid
8	0.642	0.312	0.000	0.05	Valid
9	0.612	0.312	0.000	0.05	Valid
10	0.625	0.312	0.000	0.05	Valid
11	0.576	0.312	0.000	0.05	Valid
12	0.436	0.312	0.005	0.05	Valid
13	0.454	0.312	0.003	0.05	Valid
14	0.485	0.312	0.002	0.05	Valid
15	0.550	0.312	0.000	0.05	Valid
16	0.808	0.312	0.000	0.05	Valid
17	0.663	0.312	0.000	0.05	Valid
18	0.706	0.312	0.000	0.05	Valid
19	0.705	0.312	0.000	0.05	Valid
20	0.541	0.312	0.000	0.05	Valid
21	0.784	0.312	0.000	0.05	Valid
22	0.446	0.312	0.004	0.05	Valid
23	0.479	0.312	0.002	0.05	Valid
24	0.744	0.312	0.000	0.05	Valid
25	0.362	0.312	0.022	0.05	Valid
26	0.357	0.312	0.024	0.05	Valid
27	0.599	0.312	0.000	0.05	Valid
28	0.445	0.312	0.004	0.05	Valid
29	0.385	0.312	0.014	0.05	Valid
30	0.385	0.312	0.014	0.05	Valid
31	0.565	0.312	0.000	0.05	Valid
32	0.682	0.312	0.000	0.05	Valid
33	0.917	0.312	0.000	0.05	Valid
34	0.817	0.312	0.000	0.05	Valid
35	0.474	0.312	0.002	0.05	Valid
36	0.742	0.312	0.000	0.05	Valid
37	0.570	0.312	0.000	0.05	Valid
38	0.483	0.312	0.002	0.05	Valid
39	0.844	0.312	0.000	0.05	Valid

No	r-Hitung	r-Tabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
1	2	3	4	5	6
40	0.749	0.312	0.000	0.05	Valid
41	0.749	0.312	0.000	0.05	Valid
42	0.749	0.312	0.000	0.05	Valid
43	0.782	0.312	0.000	0.05	Valid
44	0.917	0.312	0.000	0.05	Valid
45	0.917	0.312	0.000	0.05	Valid
46	0.901	0.312	0.000	0.05	Valid
47	0.449	0.312	0.004	0.05	Valid
48	0.449	0.312	0.004	0.05	Valid
49	0.561	0.312	0.000	0.05	Valid
50	0.561	0.312	0.000	0.05	Valid
51	0.604	0.312	0.000	0.05	Valid
52	0.434	0.312	0.005	0.05	Valid
53	0.457	0.312	0.003	0.05	Valid
54	0.723	0.312	0.000	0.05	Valid
55	0.698	0.312	0.000	0.05	Valid
56	0.917	0.312	0.000	0.05	Valid
57	0.847	0.312	0.000	0.05	Valid
58	0.847	0.312	0.000	0.05	Valid
59	0.739	0.312	0.000	0.05	Valid
60	0.742	0.312	0.000	0.05	Valid
61	0.847	0.312	0.000	0.05	Valid
62	0.426	0.312	0.006	0.05	Valid
63	0.720	0.312	0.000	0.05	Valid
64	0.726	0.312	0.000	0.05	Valid
65	0.720	0.312	0.000	0.05	Valid
66	0.818	0.312	0.000	0.05	Valid
67	0.773	0.312	0.000	0.05	Valid
68	0.751	0.312	0.000	0.05	Valid
69	0.771	0.312	0.000	0.05	Valid

Lampiran 38. Hasil Penelitian Validitas Butir Variabel *Product*

No	r-Hitung	r-Tabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	0.36	0.312	0.023	0.05	Valid
2	0.36	0.312	0.023	0.05	Valid
3	0.36	0.312	0.023	0.05	Valid
4	0.36	0.312	0.023	0.05	Valid
5	0.463	0.312	0.003	0.05	Valid
6	0.663	0.312	0.000	0.05	Valid
7	0.62	0.312	0.000	0.05	Valid
8	0.707	0.312	0.000	0.05	Valid
9	0.797	0.312	0.000	0.05	Valid
10	0.797	0.312	0.000	0.05	Valid
11	0.777	0.312	0.000	0.05	Valid
12	0.468	0.312	0.002	0.05	Valid
13	0.513	0.312	0.001	0.05	Valid
14	0.486	0.312	0.001	0.05	Valid
15	0.491	0.312	0.001	0.05	Valid
16	0.75	0.312	0.000	0.05	Valid
17	0.746	0.312	0.000	0.05	Valid
18	0.746	0.312	0.000	0.05	Valid
19	0.75	0.312	0.000	0.05	Valid
20	0.848	0.312	0.000	0.05	Valid
21	0.322	0.312	0.043	0.05	Valid
22	0.352	0.312	0.026	0.05	Valid
23	0.513	0.312	0.001	0.05	Valid
24	0.743	0.312	0.000	0.05	Valid
25	0.637	0.312	0.000	0.05	Valid
26	0.637	0.312	0.000	0.05	Valid
27	0.645	0.312	0.000	0.05	Valid
28	0.554	0.312	0.000	0.05	Valid
29	0.608	0.312	0.000	0.05	Valid
30	0.569	0.312	0.000	0.05	Valid
31	0.597	0.312	0.000	0.05	Valid
32	0.821	0.312	0.000	0.05	Valid
33	0.634	0.312	0.000	0.05	Valid
34	0.759	0.312	0.000	0.05	Valid
35	0.732	0.312	0.000	0.05	Valid
36	0.505	0.312	0.001	0.05	Valid
37	0.346	0.312	0.029	0.05	Valid
38	0.319	0.312	0.045	0.05	Valid
39	0.549	0.312	0.000	0.05	Valid

No	r-Hitung	r-Tabel	Nilai Sig	Batas Sig	Keterangan
1	2	3	4	5	6
40	0.684	0.312	0.000	0.05	Valid
41	0.684	0.312	0.000	0.05	Valid
42	0.684	0.312	0.000	0.05	Valid
43	0.628	0.312	0.000	0.05	Valid
44	0.843	0.312	0.000	0.05	Valid
45	0.648	0.312	0.000	0.05	Valid
46	0.774	0.312	0.000	0.05	Valid
47	0.843	0.312	0.000	0.05	Valid
48	0.647	0.312	0.000	0.05	Valid
49	0.645	0.312	0.000	0.05	Valid
50	0.647	0.312	0.000	0.05	Valid
51	0.634	0.312	0.000	0.05	Valid
52	0.526	0.312	0.000	0.05	Valid
53	0.734	0.312	0.000	0.05	Valid
54	0.832	0.312	0.000	0.05	Valid
55	0.744	0.312	0.000	0.05	Valid
56	0.723	0.312	0.000	0.05	Valid
57	0.615	0.312	0.000	0.05	Valid
58	0.608	0.312	0.000	0.05	Valid
59	0.688	0.312	0.000	0.05	Valid
60	0.641	0.312	0.000	0.05	Valid
61	0.354	0.312	0.025	0.05	Valid
62	0.505	0.312	0.001	0.05	Valid
63	0.416	0.312	0.008	0.05	Valid
64	0.619	0.312	0.000	0.05	Valid
65	0.619	0.312	0.000	0.05	Valid
66	0.619	0.312	0.000	0.05	Valid
67	0.395	0.312	0.012	0.05	Valid
68	0.736	0.312	0.000	0.05	Valid
69	0.515	0.312	0.001	0.05	Valid
70	0.78	0.312	0.000	0.05	Valid

Lampiran 39. Data Mentah Indikator pada Variabel *Context*

No.	Context									Jml
	RB	RP	RL	RA	RK	TI	TB	KS	TS	
1	33	26	20	29	28	32	30	26	28	252
2	21	29	27	33	31	32	32	28	30	263
3	40	38	35	40	40	40	40	35	40	348
4	35	31	32	38	34	38	40	35	38	321
5	37	31	30	30	38	30	26	33	34	289
6	36	29	27	33	31	32	32	28	30	278
7	39	40	31	40	40	36	40	40	40	346
8	36	26	20	32	30	32	32	32	32	272
9	36	29	27	33	31	32	32	28	30	278
10	30	24	21	24	32	32	32	27	34	256
11	36	29	27	33	31	32	32	28	30	278
12	33	31	32	38	40	38	40	35	38	325
13	36	29	27	33	31	32	32	28	30	278
14	34	29	27	33	31	32	32	28	30	276
15	35	31	32	35	40	38	40	35	38	324
16	26	27	25	34	30	31	31	25	28	257
17	33	23	20	32	30	32	32	32	32	266
18	38	24	28	36	30	32	32	28	29	277
19	37	26	24	36	31	40	40	37	38	309
20	36	29	27	33	31	32	32	28	30	278
21	37	26	24	36	31	40	40	37	38	309
22	38	24	28	36	30	32	32	28	29	277
23	35	23	20	32	30	32	32	32	32	268
24	26	27	25	34	30	31	31	25	28	257
25	33	31	32	32	28	38	40	35	38	307
26	34	29	27	33	31	32	32	28	30	276
27	36	29	27	33	31	32	32	28	30	278
28	35	31	32	32	28	38	40	35	38	309
29	36	29	27	33	31	32	32	28	30	278
30	29	24	21	24	32	32	32	26	34	254
31	36	29	27	33	31	32	32	28	30	278
32	36	26	20	32	30	32	32	32	32	272
33	39	40	35	40	40	40	40	36	36	346
34	36	29	27	33	31	32	32	28	30	278
35	34	31	30	30	30	30	26	33	34	278
36	35	31	32	34	28	38	40	36	38	312
37	40	39	35	40	40	40	40	39	40	353
38	29	29	27	33	31	32	32	28	30	271
39	31	26	20	29	29	35	29	31	28	258
40	28	31	30	25	14	30	26	33	34	251

Lampiran 40. Data Mentah Indikator pada Variabel *Input*

No.	Input									Jml
	RB	RP	RL	RA	RK	TI	TB	KS	TS	
1	27	25	22	28	25	29	27	31	25	239
2	27	28	27	30	32	28	31	30	32	265
3	38	35	35	36	37	31	31	39	39	321
4	36	36	36	36	37	33	34	34	36	318
5	36	28	30	30	35	26	26	35	34	280
6	32	28	27	30	32	28	31	30	32	270
7	40	36	36	40	40	35	35	40	40	342
8	36	29	22	30	28	28	26	32	32	263
9	33	28	27	30	32	28	31	30	32	271
10	36	26	23	27	30	28	26	30	30	256
11	32	28	27	30	32	28	31	30	32	270
12	36	30	36	36	37	33	34	34	36	312
13	32	28	27	30	32	28	31	30	32	270
14	32	28	26	30	32	28	28	30	32	266
15	36	27	36	36	37	33	34	34	36	309
16	32	28	23	31	25	23	23	32	33	250
17	36	24	25	30	28	26	26	30	32	257
18	36	27	24	33	30	27	23	28	31	259
19	40	26	28	40	29	29	32	40	32	296
20	32	28	27	30	32	28	31	30	32	270
21	40	26	28	40	29	29	32	40	32	296
22	38	27	24	33	30	27	23	28	31	261
23	36	24	25	30	28	26	26	30	32	257
24	33	28	23	31	25	23	23	32	33	251
25	36	36	36	36	34	33	34	34	36	315
26	32	28	26	30	32	28	28	30	32	266
27	32	28	27	30	32	28	31	30	32	270
28	36	36	36	36	34	34	34	34	36	316
29	32	28	27	30	32	28	31	30	32	270
30	34	26	23	26	30	28	26	30	30	253
31	32	28	27	30	32	28	31	30	32	270
32	36	29	22	30	28	28	26	32	32	263
33	40	40	36	40	40	35	35	40	40	346
34	32	28	27	30	32	28	31	30	32	270
35	34	28	30	30	35	26	26	35	34	278
36	36	30	36	36	34	33	34	34	36	309
37	38	39	35	36	37	31	31	39	39	325
38	27	28	27	30	32	28	31	30	32	265
39	28	25	22	28	25	29	27	31	25	240
40	34	28	30	32	35	26	26	35	34	280

Lampiran 41. Data Mentah Indikator pada Variabel *Process*

No.	Process									Jml
	RB	RP	RL	RA	RK	TI	TB	KS	TS	
1	32	18	27	26	27	34	33	34	24	255
2	26	27	28	28	32	32	36	31	26	266
3	40	29	39	35	37	40	40	40	35	335
4	40	23	36	32	33	40	38	38	32	312
5	32	28	32	28	32	32	34	33	28	279
6	32	25	28	28	32	32	36	31	26	270
7	40	35	40	35	40	40	40	40	35	345
8	36	16	28	28	32	32	32	32	28	264
9	32	27	28	28	32	32	36	31	28	274
10	39	19	30	27	32	32	32	29	27	267
11	32	27	28	28	32	32	36	31	26	272
12	40	23	36	24	33	40	35	38	32	301
13	32	27	28	28	32	32	36	31	26	272
14	32	27	28	28	32	32	36	31	26	272
15	39	35	36	28	36	40	35	38	32	319
16	36	25	27	28	31	31	30	32	28	268
17	39	21	23	23	28	30	32	30	28	254
18	34	18	32	31	26	32	31	32	27	263
19	40	29	25	35	35	40	40	40	28	312
20	32	27	28	28	32	32	36	31	26	272
21	40	23	25	35	35	40	40	40	28	306
22	34	18	32	31	29	32	31	32	27	266
23	40	21	23	23	28	30	32	30	28	255
24	35	23	27	28	31	31	30	32	28	265
25	39	32	36	24	36	40	38	38	32	315
26	32	27	28	28	32	32	36	31	26	272
27	32	27	28	28	32	32	36	31	26	272
28	37	32	36	24	36	40	35	38	32	310
29	33	27	28	28	32	32	36	31	26	273
30	39	19	27	27	32	32	32	29	27	264
31	32	27	28	28	32	32	36	31	28	274
32	36	16	28	28	32	32	32	32	28	264
33	40	35	40	35	40	40	40	40	35	345
34	32	25	28	28	32	32	36	31	26	270
35	33	28	32	28	32	32	34	33	28	280
36	32	22	36	32	36	40	38	38	32	306
37	40	29	39	35	37	40	40	40	35	335
38	27	27	28	28	32	32	36	31	26	267
39	27	14	27	26	27	34	33	34	24	246
40	31	28	32	28	32	32	34	33	28	278

Lampiran 42. Data Mentah Indikator pada Variabel *Product*

No.	Product									Jml
	RB	RP	RL	RA	RK	TI	TB	KS	TS	
1	32	26	30	32	25	36	28	30	25	264
2	23	28	29	35	32	32	36	30	28	273
3	33	38	37	40	36	39	39	40	33	335
4	31	34	36	36	39	40	40	32	29	317
5	31	32	34	32	30	33	34	32	27	285
6	32	29	29	35	32	32	36	30	28	283
7	35	36	40	40	40	40	40	40	35	346
8	32	26	30	32	32	32	32	32	24	272
9	32	29	29	35	32	32	36	30	31	286
10	27	26	29	26	32	32	32	31	21	256
11	32	31	29	35	32	32	36	30	28	285
12	35	33	36	36	39	40	40	32	29	320
13	32	29	29	35	32	32	36	30	28	283
14	32	29	29	35	32	32	36	30	28	283
15	35	33	36	36	39	40	40	32	32	323
16	28	34	29	32	27	31	33	32	26	272
17	29	24	23	32	30	30	32	28	24	252
18	32	26	28	32	32	31	32	29	25	267
19	34	24	28	40	25	40	40	36	24	291
20	32	31	29	35	32	32	36	30	28	285
21	34	24	26	40	25	40	36	36	24	285
22	32	24	28	32	32	31	32	29	25	265
23	29	24	23	32	30	30	32	28	24	252
24	28	34	29	32	27	31	33	31	26	271
25	35	36	36	36	33	40	40	32	32	320
26	32	29	29	35	32	32	36	30	28	283
27	32	29	29	35	32	32	36	30	28	283
28	35	34	36	36	29	40	40	32	32	314
29	32	31	29	35	32	32	36	30	28	285
30	27	26	29	26	32	32	32	31	21	256
31	32	28	29	35	32	32	36	30	31	285
32	32	26	30	32	32	32	32	32	24	272
33	35	40	40	40	40	40	39	40	35	349
34	32	28	29	35	32	32	36	30	28	282
35	31	32	34	32	30	33	34	32	27	285
36	35	36	36	36	39	40	40	32	32	326
37	33	37	37	40	37	39	39	40	33	335
38	23	28	29	35	32	32	36	30	28	273
39	28	24	22	32	25	36	28	30	25	250
40	31	32	34	32	23	33	34	32	27	278

Lampiran 43. Data Hasil Deskripsi Variabel *Context*

Statistics										
	Context Ruang Belajar	Context Ruang Perpustakaan	Context Ruang Laboratorium	Context Ruang Administrasi	Context Ruang Keselamatan/UKS	Context Tempat Ibadah	Context Tempat Bermain/Olahraga	Context Kantin Sekolah	Context Toilet Sekolah	Jumlah Context
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	34.25	29.13	27.13	33.23	31.65	33.88	33.78	31.05	32.95	287.02
Std. Error of Mean	.640	.666	.706	.604	.746	.528	.700	.646	.627	4.552
Median	35.50	29.00	27.00	33.00	31.00	32.00	32.00	29.50	32.00	278.00
Mode	36	29	27	33	31	32	32	28	30	278
Std. Deviation	4.049	4.213	4.467	3.820	4.715	3.337	4.429	4.088	3.957	28.661
Variance	16.397	17.753	19.958	14.589	22.233	11.138	19.615	16.715	15.741	821.461
Range	19	17	15	16	26	10	14	15	12	102
Minimum	21	23	20	24	14	30	26	25	28	251
Maximum	40	40	35	40	40	40	40	40	40	353
Sum	1370	1165	1085	1329	1266	1355	1351	1242	1318	11481

Lampiran 44. Data Hasil Deskripsi Indikator Variabel *Input*

Statistics										
	Input Ruang Belajar	Input Ruang Perpustakaan	Input Ruang Laboratorium	Input Ruang Administrasi	Input Ruang Kesehatan/LKS	Input Tempat ibadah	Input Tempat Bermain/olahraga	Input Karanin Sekolah	Input Toilet Sekolah	Jumlah Input
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	34.28	29.08	28.28	32.17	31.95	28.83	29.43	32.58	33.05	279.63
Std. Error of Mean	.549	.622	.773	.597	.613	.457	.577	.563	.506	4.354
Median	35.00	28.00	27.00	30.00	32.00	28.00	31.00	31.00	32.00	270.00
Mode	36	28	27	30	32	28	31	30	32	270
Std. Deviation	3.471	3.931	4.888	3.775	3.876	2.890	3.651	3.558	3.202	27.538
Variance	12.051	15.455	23.897	14.251	15.023	8.353	13.328	12.661	10.254	758.343
Range	13	16	14	14	15	12	12	12	15	107
Minimum	27	24	22	26	25	23	23	28	25	239
Maximum	40	40	36	40	40	35	35	40	40	346
Sum	1371	1163	1131	1287	1278	1153	1177	1303	1322	11185

Lampiran 45. Data Hasil Deskripsi Indikator variabel *Process*

Statistics											
	Process Ruang Belajar	Process Ruang Pepustakaan	Process Ruang Laboratorium	Process Ruang Administrasi	Process Ruang Kesehatan/UKS	Process Tempat Ibadah	Process Tempat Bermain/Olahraga	Process Karim Sekolah	Process Toilet Sekolah	Jumlah Process	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean	34.90	25.15	30.38	28.70	32.53	34.35	35.23	33.70	28.45	283.38	
Std. Error of Mean	.632	.830	.736	.526	.494	.602	.463	.585	.483	4.197	
Median	34.00	27.00	28.00	28.00	32.00	32.00	36.00	32.00	28.00	272.00	
Mode	32	27	28	28	32	32	36	31	28	272	
Std. Deviation	4.125	5.250	4.656	3.330	3.121	3.807	2.931	3.702	3.055	26.544	
Variance	17.015	27.567	21.676	11.087	9.743	14.490	8.589	13.703	9.331	704.599	
Range	14	21	17	12	14	10	10	11	11	99	
Minimum	26	14	23	23	26	30	30	29	24	246	
Maximum	40	35	40	35	40	40	40	40	35	345	
Sum	1396	1006	1215	1148	1301	1374	1409	1348	1138	11335	

Lampiran 46. Data Hasil Deskripsi Indikator variabel *Product*

Statistics										
	Product Ruang Belajar	Product Ruang Perpustakaan	Product Ruang Laboratorium	Product Ruang Administrasi	Product Ruang Kesehatan/UKS	Product Tempat Ibadah	Product Tempat Bermain/Olahraga	Product Kantin Sekolah	Product Toilet Sekolah	Jumlah Product
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	31.43	30.00	30.83	34.48	31.90	34.42	35.53	31.83	27.78	288.18
Std. Error of Mean	.468	.694	.690	.521	.678	.594	.526	.506	.549	4.176
Median	32.00	29.00	29.00	35.00	32.00	32.00	36.00	31.00	28.00	283.00
Mode	32	24*	29	32*	32	32	36	30	28	285
Std. Deviation	2.960	4.391	4.361	3.297	4.290	3.755	3.328	3.202	3.475	26.414
Variance	8.763	19.282	19.020	10.871	18.400	14.097	11.076	10.251	12.076	697.687
Range	12	16	18	14	17	10	12	12	14	99
Minimum	23	24	22	26	23	30	28	28	21	250
Maximum	35	40	40	40	40	40	40	40	35	349
Sum	1257	1200	1233	1379	1276	1377	1421	1273	1111	11527

Lampiran 47. Gambar-gambar Sekolah dan fasilitasnya



Gambar 1.
Gerbang Pintu Utama SMP Negeri 14 Denpasar
Menghadap ke Selatan di Sebelah Barat



Gambar 2.
Gerbang Pintu Samping SMP Negeri 14 Denpasar
Menghadap ke Selatan di Sebelah Timur



Gambar 3.
Gedung Selatan SMP Negeri 14 Denpasar



Gambar 4.
Gedung Barat SMP Negeri 14 Denpasar



Gambar 5.
Gedung Timur SMP Negeri 14 Denpasar



Gambar 6.
Ruang Belajar di Gedung Selatan SMP Negeri 14 Denpasar
di Lantai 1 Bagian Tengah



Gambar 7.
Ruang Perpustakaan di Gedung Selatan SMP Negeri 14 Denpasar
di Lantai 1 Bagian Timur



Gambar 8.
Ruang Laboratorium di Gedung Timur SMP Negeri 14 Denpasar
di Lantai 1 Bagian Tengah



Gambar 9.
Ruang Administrasi di Gedung Timur SMP Negeri 14 Denpasar
di Lantai 1 Bagian Selatan



Gambar 10.
Ruang Kesehatan (UKS) di Gedung Timur SMP Negeri 14 Denpasar
di Lantai 1 Bagian Utara



Gambar 11.
Tempat Ibadah SMP Negeri 14 Denpasar
di Arah Utara bagian Timur



Gambar 12.
Tempat Bermain/Olahraga SMP Negeri 14 Denpasar
di Bagian Tengah Halaman



Gambar 13.
Kantin Sekolah SMP Negeri 14 Denpasar
di Sebelah Timur Gedung Timur



Gambar 14.
Toilet Sekolah SMP Negeri 14 Denpasar